

**PEMBELAJARAN MAḤFŪẒĀT DALAM INTERNALISASI NILAI
DISIPLIN SISWA**

(Studi Kasus di MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara)

TESIS

Tesis Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Aulia Safitri

NIM: 222430361

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

PROGRAM STUDI PASCASARJANA

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

TA. 1445 H/2024 M

**PEMBELAJARAN MAḤFŪẒĀT DALAM INTERNALISASI NILAI
DISIPLIN SISWA**

(Studi Kasus di MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara)

TESIS

Tesis Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Aulia Safitri

NIM: 222430361

Pembimbing:

Dr. Pahrurroji, M.Ud

Dr. Sri Widyastri, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

PROGRAM STUDI PASCASARJANA

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

TA. 1445 H/2024 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “**Pembelajaran *Mahfūzāt* Dalam Internalisasi Nilai Disiplin Siswa**” yang disusun oleh Aulia Safitri dengan Nomor Induk Mahasiswa 222430361 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan sidang *munaqasyah*.

Pembimbing I



Dr. Pahrurroji, M.Ud

Tanggal 4 Agustus 2024

Pembimbing II

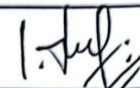
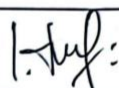


Dr. Sri Widyastri, M.Pd

Tanggal 4 Agustus 2024

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “PEMBELAJARAN *MAHIFUẒĀT* DALAM INTERNALISASI NILAI DISIPLIN SISWA” oleh Aulia Safitri dengan NIM 222430361 telah diujikan di sidang munaqasyah Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal Tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar (M.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

No	Nama	Jabatan dalam tim	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Azizan Fitriana, M.A.	Ketua	
2.	Dr. Fajar Syarif, MA	Sekretaris	
3.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Penguji I	
4.	Dr. Fajar Syarif, MA	Penguji II	
5.	Dr. Pahrurroji, M.Ud	Pembimbing I	
6.	Dr. Sri Widyastri, M.Ed	Pembimbing II	

Mengetahui,

Jakarta, 5 September 2024

Direktur Pascasarjana IIQ Jakarta




Dr. Muhammad Azizan Fitriana, M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Safitri

NIM : 222430361

Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 14 Maret 2000

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa Tesis dengan judul **Pembelajaran *Mahfūzāt* Dalam Internalisasi Nilai Disiplin Siswa (Studi Kasus di MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara)** adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 3 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a pink rectangular stamp. The stamp contains some text, including "KEMENTERIAN" and "Pendidikan dan Kebudayaan".

Aulia Safitri

NIM 222430361

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Safitri

NIM : 222430361

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Demi pengembangan Ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan hak kepada Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Hak Bebas *Royalti Non Eksekutif (Non-exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pembelajaran *Mahfūzāt* Dalam Internalisasi Nilai Disiplin Siswa (Studi kasus di MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara)”**. **Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini** Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta

Pada Tanggal: 26 Juli 2024

Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a red rectangular official stamp. The stamp contains the text 'MEMBAI TEMPEL' and a unique identifier '0613CAJX932706702'.

Aulia Safitri

ABSTRAK

Aulia Safitri NIM 222430361 Judul Tesis “**Pembelajaran *Mahfūzāt* Dalam Internalisasi Nilai Disiplin Siswa (Studi kasus di MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara)**” Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Tahun 2024.

Latar belakang penelitian ini berawal dari ketertarikan penulis terhadap penanaman nilai disiplin melalui pembelajaran *Mahfūzāt* dikarenakan masih banyak siswa yang menyepelekan peraturan-peraturan khususnya yang diterapkan di Sekolah sehingga dengan adanya pembelajaran *Mahfūzāt* penulis melihat adanya relevansi terkait penanaman disiplin siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa relevan pembelajaran *Mahfūzāt* dalam membentuk perubahan tingkah laku (Behavioristik) siswa dan penanaman apa saja yang dihadirkan di MIT Al-Fatimiyah An-Nur dalam upaya menciptakan perubahan tingkah laku siswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif dimana dalam penelitian ini penulis mencoba menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu dengan jelas dan sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut, 1. Proses pelaksanaan pembelajaran *Mahfūzāt* yang dilaksanakan di MIT Al-Fatimiyah An-Nur sudah berlandaskan komponen-komponen pembelajaran yang meliputi: Tujuan, Materi, Media, Strategi/Metode, Sarana dan Prasarana, serta evaluasi pembelajaran. Dalam pembelajaran *Mahfūzāt* teori Behavioristik sangat cocok direalisasikan karena adanya hubungan antara stimulus dan respon pada saat pembelajaran yang memudahkan pendidik untuk menciptakan perubahan tingkah laku pada peserta didik. 2. Internalisasi nilai disiplin di MIT Al-Fatimiyah An-Nur dilakukan dengan melakukan beberapa proses di antaranya: a) Tahap transformasi nilai, b) Tahap transaksi nilai, c) Tahap transinternalisasi. 3. Adanya faktor pendukung dalam internalisasi nilai disiplin seperti minat dan semangat yang tinggi peserta didik serta adanya pembiasaan kegiatan rutin dan keteladanan. Sedangkan faktor penghambat salah satunya seperti kemampuan intelektual peserta didik yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi proses internalisasi nilai disiplin siswa.

Kata Kunci: Pelaksanaan Pembelajaran, *Mahfūzāt*, Internalisasi Nilai Disiplin

ABSTRACT

Aulia Safitri NIM 222430361 Thesis Title "Maḥfūẓāt Learning in the Internalization of Student Discipline Values (Case study at MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan, North Jakarta)" Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate Institute for Al-Qur'an Sciences (IIQ) Jakarta, Year 2024.

The background to this research begins with the author's interest in instilling disciplinary values through learning *Maḥfūẓāt* because there are still many students who underestimate the rules, especially those applied in School up with learning *Maḥfūẓāt*. The author sees relevance regarding instilling student discipline.

This research aims to find out how relevant learning is *Maḥfūẓāt* in shaping changes in student behavior (Behavioristics) and what instillation is presented at MIT Al-Fatimiyah An-Nur in an effort to create changes in student behavior.

This research uses qualitative research with a descriptive type where in this research the author tries to describe the research activities carried out on certain objects clearly and systematically.

The research results show the following, 1. The process of implementing learning *Maḥfūẓāt* which is carried out at MIT Al-Fatimiyah An-Nur is based on learning components which include: Objectives, Materials, Media, Strategies/Methods, Facilities and Infrastructure, as well as learning evaluation. In learning *Maḥfūẓāt* Behavioristic theory is very suitable to be realized because there is a relationship between stimulus and response during learning which makes it easier for educators to create changes in behavior in students. 2. Internalization of disciplinary values at MIT Al-Fatimiyah An-Nur is carried out by carrying out several processes including: a) Value transformation stage, b) Value transaction stage, c) Transinternalization stage. 3. There are supporting factors in the internalization of disciplinary values, such as students' high interest and enthusiasm as well as habituation to routine activities and role models. Meanwhile, one of the inhibiting factors is the different intellectual abilities of students, which influences the process of internalizing students' disciplinary values.

Keywords: Implementation of Learning, *Maḥfūẓāt*, Internalization of Discipline Values

خلاصة

أوليا سافيتري رقم القيد: 222430361 موضوع البحث "تعليم المحفوظات في استيعاب قيم انضباط الطلاب (دراسة حالة في مدرسة الفاطمية النور روروتان، جاكرتا الشمالية)" قسم الدراسة التربوية الدينية الإسلامية، جاكرتا، العام 2024 (IIQ) كلية الدراسات العليا لعلوم القرآن.

تبدأ خلفية هذا البحث باهتمام المؤلف بغرس القيم التأديبية من خلال التعلم *محفوظات* لأنه لا يزال هناك الكثير من الطلاب الذين يستهينون بالقواعد، خاصة تلك المطبقة فيها المدرسة تصل مع التعلم *محفوظات* ويرى المؤلف أهمية فيما يتعلق بغرس الانضباط الطلاب.

يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى أهمية التعلم *محفوظات* في تشكيل التغييرات في سلوك الطلاب (السلوكيات) وما هو الغرس الذي يتم تقديمه في معهد ماساتشوستس للتكنولوجيا الفاطمية النور في محاولة لإحداث تغييرات في سلوك الطلاب.

يستخدم هذا البحث البحث النوعي من النوع الوصفي حيث يحاول المؤلف في هذا البحث وصف أنشطة البحث التي تم إجراؤها على كائنات معينة بشكل واضح ومنهجي.

وأظهرت نتائج البحث ما يلي: 1. عملية تنفيذ التعلم *محفوظات* والذي يتم تنفيذه في معهد ماساتشوستس للتكنولوجيا الفاطمية النور يعتمد على مكونات التعلم التي تشمل: الأهداف والمواد والوسائط والاستراتيجيات/الأساليب والمرافق والبنية التحتية، بالإضافة إلى تقييم التعلم. في التعلم *محفوظات* تعتبر النظرية السلوكية مناسبة جدًا لتحقيقها نظرًا لوجود علاقة بين التحفيز والاستجابة أثناء التعلم مما يسهل على المعلمين إحداث تغييرات في سلوك الطلاب. 2. يتم استيعاب القيم التأديبية في معهد ماساتشوستس للتكنولوجيا الفاطمية النور من خلال تنفيذ عدة عمليات بما في ذلك: (أ) مرحلة تحويل القيمة، (ب) مرحلة معاملات هناك عوامل داعمة في استيعاب القيم التأديبية، مثل الاهتمام. 3. القيمة، (ج) مرحلة التحول الداخلي العالي والحماس لدى الطلاب وكذلك التعود على الأنشطة الروتينية والقدوة. وفي الوقت نفسه، فإن أحد العوامل المثبطة هو اختلاف القدرات الفكرية للطلاب، مما يؤثر على عملية استيعاب القيم التأديبية لدى الطلاب.

الكلمات الرئيسية: تنفيذ التعلم، *محفوظات*، استيعاب قيم الانضباط

LEMBAR PERSEMBAHAN

1. Tesis ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua tercinta ayahanda H.Ahmad Sarfani dan Ibunda Hj. Siti Sumarni yang telah melahirkan, mengasuh dan membesarkan serta memberikan dukungan doa serta semangat dalam meraih cita-cita dan menebarkan ilmu yang bermanfaat.
2. Tesis ini penulis persembahkan untuk saudara-saudara penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat semoga selalu diberikan rahmat dan keberkahan dalam hidupnya oleh Allah SWT. Aamiin
3. Para dewan guru, dosen dan teman-teman yang mendukung dan mendo'akan segala kemudahan buat penulis
4. Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta
5. Keluarga Besar MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara
6. Teman-teman Pascasarjana Prodi PAI IIQ Jakarta

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hak milik Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat, dan hidayah serta karunia Nya kepada kami. Sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya serta menyelesaikan Tesis ini. Shalawat dan salam disampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad *Shalallahu A'laihi Wasallam*, beserta keluarganya dan shahabatnya, sebagai teladan utama seluruh manusia. Dalam proses penyusunan tesis ini penulis menerima banyak dukungan dari berbagai pihak, hingga dapat selesai dengan keizinan-Nya. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, terutamanya kepada :

1. **Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H, M.Hum.** selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang banyak membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dalam bidang pendidikan.
2. Dr.Hj.Romlah Widayati, M.Ag.Wakil Rektor I, Bidang Akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dalam bidang akademik.
3. Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CP A.Wakil Rektor II, Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membantu dan mensupport terselenggaranya pendidikan
4. Hj. Muthmainnah, M.A.Wakil Rektor III, Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dalam bidang akademik.
5. **Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA.** selaku Direktur Program Pasca Sarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah banyak

membantu dan dukungan kepada penulis selama ini dalam bidang akademik.

6. **Dr.Fajar Syarif, MA.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pasca Sarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang terus memberikan perhatian sepenuhnya kepada penulis, memandu, memotivasi, dan mengarahkan penulis dalam bidang akademik.
7. **Dr. Sri Widyastri, M.Pd.** sebagai Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Dosen Pembimbing II. yang terus memberikan perhatian sepenuhnya kepada penulis, memandu, memotivasi, dan mengarahkan penulis dalam bidang akademik.
8. **Dr. Pahrurraji, M.Ud.** selaku Dosen pembimbing I penulisan tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang selalu membimbing dan mengarahkan serta memberi motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini
9. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. yang telah memberikan pengetahuan yang berharga kepada penulis selama proses studi berlangsung, baik secara teoritis maupun praktis. serta bagian Akmah Program Studi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana IIQ Jakarta, beserta seluruh Stafnya yang telah banyak membantu penulis dalam selama proses perkuliahan hingga penyelesaian penulisan tesis ini.
10. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar tercinta.
11. Seluruh kawan seperjuangan yang banyak memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama perkuliahan berlangsung.

12. Semua pihak yang membantu dalam proses penulisan tesis ini, baik secara moril ataupun materil.

Demikianlah ucapan hormat penulis, semoga jasa dan baik budi mereka menjadi amal baik dan diterima oleh Allah Subhanahu Wata'ala, dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna bahkan banyak kekurangan-kekurangan yang perlu dikoreksi, dalam peribahasa mengatakan "*tidak ada Gading yang tak retak*." Sebagai hasilnya, Penulis berharap untuk mendapatkan masukan dan kritik yang konstruktif untuk meningkatkan keunggulan tesis ini. Besar harapan semoga tesis ini bisa memberikan manfaat kepada penulis pribadi khususnya serta kepada proses pendidikan pada umumnya, Aamiin.

Jakarta, 27 Juli 2024

Penulis

Aulia Safitri

NIM: 222430361

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
خلاصة	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	14
1. Identifikasi Masalah	14
2. Pembatasan Masalah	15
3. Perumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian	16
D. Kegunaan Penelitian	16
1. Manfaat Teoritis	16
2. Manfaat Praktis	17
E. Kajian Pustaka	18
F. Metode Penelitian	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
2. Sumber Data	29
3. Metode Pengumpulan Data	29

4. Metode Analisis Data	46
G. Sistematika Penelitian	49
BAB II LANDASAN TEORI	51
A. Teori-Teori Pembelajaran.....	51
1. Teori Kognitif	53
2. Teori Afektif	54
3. Teori Behavioristik	57
4. Teori Sosiokultural	65
5. Teori Motivasi	66
6. Teori Ekologi	67
B. Pembelajaran Kitab <i>Mahfūzāt</i>	70
1. Pengertian <i>Mahfūzāt</i>	70
2. Latar Belakang Kitab <i>Mahfūzāt</i>	76
3. Tujuan Pembelajaran <i>Mahfūzāt</i>	81
4. Metode Pembelajaran <i>Mahfūzāt</i>	83
5. Teknik Menghafal <i>Mahfūzāt</i>	84
C. Internalisasi Nilai Disiplin dalam Pembelajaran	85
1. Definisi Internalisasi dalam Pembelajaran.....	85
2. Nilai Disiplin	88
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Nilai Disiplin dalam Pembelajaran.....	90
BAB III OBYEK PENELITIAN	97
A. Profil Sekolah	97
1. Latar Belakang Berdirinya MIT Al-Fatimiyah An-Nur	97
2. Letak Geografis.....	98
3. Identitas MIT Al-Fatimiyah An-Nur	99
4. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	100
5. Data Guru dan Tenaga Kependidikan MIT Al-Fatimiyah An-Nur.....	102
7. Data Peserta Didik MIT Al-Fatimiyah An-Nur	103
6. Struktur Kepengurusan MIT Al-Fatimiyah An-Nur	103

8. Sarana dan Prasarana MIT Al-Fatimiyah An-Nur	104
9. Ekstrakurikuler MIT Al-Fatimiyah An-Nur	105
10. Study Edukatif MIT Al-Fatimiyah AN-Nur.....	106
11. Pembiasaan-Pembiasaan Baik	107
B. Kurikulum Pembelajaran Khusus dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara	108
1. Kurikulum Pembelajaran MIT Al-Fatimiyah An-Nur	108
2. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara	109
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	113
A. Analisis Pembelajaran Behavioristik (tingkah laku) Siswa dalam Pembelajaran <i>Mahfūzāt</i>.....	114
1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran <i>Mahfūzāt</i>	115
2. Penerapan Teori Behavioristik dalam Pembelajaran <i>Mahfūzāt</i>	132
B. Internalisasi Nilai Disiplin Siswa melalui Pembelajaran <i>Mahfūzāt</i>.....	149
1. Tahap transformasi nilai	154
2. Tahap transaksi nilai	154
3. Tahap Transinternalisasi	155
C. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Penanaman Nilai Disiplin melalui Pembelajaran <i>Mahfūzāt</i> di MIT Al-Fatimiyyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara	155
BAB V PENUTUP.....	183
A. Kesimpulan	183
B. Saran.....	185
DAFTAR PUSTAKA.....	187
GLOSARIUM.....	208
INDEKS	218
LAMPIRAN-LAMPIRAN	222
CURRICULUM VITAE.....	266

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pedoman Observasi	31
Tabel 1. 2 Kisi-Kisi Wawancara.....	33
Tabel 1. 3 Pedoman Wawancara.....	37
Tabel 3. 1 Identitas MIT Al-Fatimiyah An-Nur	99
Tabel 3. 2 Data Guru dan Tenaga Kependidikan.....	102
Tabel 3. 3 Jumlah Data Peserta Didik	103
Tabel 3. 4 Struktur Kepengurusan	104
Tabel 3. 5 Kompetensi Inti Mata Pelajaran <i>Mahfūzāt</i> dan Metode Ummi	110
Tabel 4. 1 Konsep belajar Behavioristik.....	134
Tabel 4. 2 Penerapan Teori Behavioristik dalam Pembelajaran <i>Mahfūzāt</i>....	141
Tabel 4. 3 Karakter Disiplin dalam Isi materi <i>Mahfūzāt</i>.....	151

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Proses Pelaksanaan Pembelajaran Maḥfūzāt	115
Gambar 4. 2 Kegiatan Belajar Mengajar Maḥfūzāt di Dalam Kelas...	119
Gambar 4. 3 Isi dari Kitab Maḥfūzāt	125
Gambar 4. 4 Sertifikat Penilaian Tahfidz Hadis Maḥfūzāt.....	138

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Tesis.....	222
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	224
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	225
Lampiran 4 Jadwal Penyelesaian Penelitian.....	226
Lampiran 5 Pedoman Observasi.....	226
Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara	227
Lampiran 7 Transkrip Wawancara	232
Lampiran 8 Dokumentasi	259

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd ditulis rangkap*:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>‘Iddah</i>

3. *Tā’ marbūtah di Akhir Kata*

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
----------	---------	---------------

جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>
------	---------	---------------

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat dan lain sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Ta' Marbutah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَكْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- c. Bila Ta' *Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah + alif</i>	ditulis	Ā
----	----------------------	---------	---

	جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fatḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	تنس	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	ū
	فرکض	ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fatḥah + ya'' mati</i>	ditulis	Ai
	بينکم	ditulis	<i>bainaku</i> <i>m</i>
2.	<i>Fatḥah + wawu mati</i>	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang beruntutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

أأنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
-------	---------	----------------

اعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لنئ شكرم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القران	ditulis	<i>al-Qur`ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga dan tenaga pendidikan saat ini dihadapkan dengan tuntutan yang semakin berat, terutama dalam mempersiapkan peserta didik agar bisa menghadapi berbagai macam perubahan yang semakin pesat. Perubahan tersebut terjadi dikarenakan cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat mempengaruhi pergeseran aspek moral yang terdapat di masyarakat.¹

Perkembangan teknologi dan informasi pada saat ini memberikan berbagai persoalan yang perlu diperhatikan. Melihat kenyataan yang ada pada saat ini, masyarakat modern telah berhasil menghubungkan antara ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi alternatif penyelesaian masalah yang ada di kehidupan sehari-hari. Sementara, pada kondisi lain ilmu pengetahuan dan teknologi canggih tersebut memiliki kekurangan dalam menumbuhkan moralitas (akhlak) yang mulia.²

Penurunan moral yang sangat drastis disebabkan oleh perkembangan teknologi yang terjadi di Indonesia. Diantaranya ialah penurunan akhlak mulia seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, tolong menolong, toleransi, dan saling mengasihi sudah mulai terkikis oleh penyelewengan, penipuan, permusuhan, penindasan, saling menjatuhkan, menjilat, mengambil hak orang lain secara paksa dan sesuka hati, dan perbuatan-

¹ Moh. Syaiful Bahri, "Problematika Evaluasi Pembelajaran Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Di Masa Merdeka Belajar," *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (2023): 2871–80, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1954>.

² Alya Malika Fahdini, Yayang Furi Furnamasari, and Dinie Anggraeni Dewi, "Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral Di Kalangan Siswa," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021), h. 9390, <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2485>.

perbuatan tercela lainnya. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang dan setiap warga memiliki landasan moral yang kuat. Dengan landasan moral yang kuat diharapkan mampu menciptakan generasi berikutnya menjadi lebih baik.

Pendidikan Indonesia tidak luput dari berbagai tantangan yang harus dihadapinya yang begitu kompleks di berbagai aspek perlu diselesaikan. Pendidikan merupakan salah satu tugas yang paling penting bagi proses pembangunan suatu bangsa dan juga sebagai bentuk keberlangsungan hidup bangsa serta untuk pertumbuhan warganya.³

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, bahwa ketentuan yang berkaitan dengan pendidikan Islam sebagai nilai tertera pada pasal 12 ayat 1, menyatakan sebagai berikut: Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama yang sesuai dengan agama yang dianut dan diajarkan oleh setiap pendidik yang seagama (pasal 12 ayat 1a).⁴

Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Sejak masih ada dalam kandungan sampai berusia, pendidikan terus berlangsung sepanjang manusia itu hidup. Pendidikan meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan pertumbuhan manusia. Pendidikan bertujuan untuk membuat manusia meningkatkan hidupnya dari kehidupan alamiah menjadi berbudaya. Pendidikan erat hubungannya dengan membudayakan manusia.

³ Yoyok Amirudin, "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Aswaja," *Vicratina* 2, no. 2 (2017), h. 5, <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0A>.

⁴ Ahmadi Ahmadi and Minnah El Widdah, "Analisis Kebijakan Pendidikan Islam (Suatu Kajian Studi Letaratur Manajemen Pendidikan)," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 4, no. 1 (2023), h. 108, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1376>.

Membudayakan manusia sendiri ialah suatu proses ataupun upaya untuk meningkatkan kehidupan manusia ataupun kelompok.⁵

Keberadaan pendidikan yang dilaksanakan agar terasa oleh masyarakat dapat dilakukan dengan upaya pendewasaan mental, intelektual, dan spritual, dengan cara kebijakan pendidikan harus diatur sedemikian rupa. Adapun unsur utama dalam keberhasilan pendidikan adalah adanya partisipasi masyarakat dalam merumuskan kebijakannya.⁶

Pada era informasi saat ini, keberadaan pendidikan Islam dan globalisasi harus saling berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia, dengan maksud perlunya pengembangan kepribadian seutuhnya terutama dalam hal yang berhubungan dengan nalar rasional, pemikiran yang kritis dan analitis berdasarkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mampu membawa kemakmuran dan kemajuan dunia ke arah modernisasi dan industrialisasi. Namun perlu diketahui, modernisasi yang tidak terkontrol berakibat membuat manusia hidup dalam kondisi batas kewajarannya. Seperti pola hidup yang konsumtif, matrealistis, hedonis, individualis, dan menjadi generasi yang disebut “berhala-berhala modern” berupa materi, jabatan, popularitas dan IPTEK.⁷

Pada aplikasi pendidikan tentu saja tidak hanya memprioritaskan penanaman semata melainkan penanaman karakter bangsa yang dimaksud juga sudah diatur dalam undang-undang negara Indonesia. Hal ini dilakukan

⁵ H Syarifuddin, “Hakikat Pendidik,” *ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2021): h. 26, <https://doi.org/10.30821/ansiru.v5i1.9792>.

⁶ Tantri Yudikati, *Analisis Kebijakan Pendidikan Islam*, *TADTRIBUNA: Journal of Islamic Education Management*, vol. 3, 2022, h. 5, <https://doi.org/10.61456/tjiec.v3i1.61>.

⁷ Ahmadi and El Widdah, “Analisis Kebijakan Pendidikan Islam (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan)”, h. 106.

guna menaruh arah terhadap pelaksanaan & perkembangan pendidikan pada Indonesia buat masa yg akan datang.

Pembangunan pendidikan sangat berpengaruh untuk membentuk karakter dalam diri manusia, terutama pada generasi kaum muda. Potensi untuk mengembangkan karakter manusia yang tangguh pada generasi kaum muda dapat dicapai melalui berbagai macam usaha, salah satunya dengan melaksanakan program pendidikan yang terencana, bertahap dan terkoordinasi.⁸

Konsep pendidikan karakter pada dasarnya adalah berupa tujuan pendidikan yang pada intinya dapat memanusiakan manusia, membangun dan membentuk karakter yang baik atau pribadi seutuhnya. Pembentukan karakter dan kepribadian tersebut dapat diubah dengan cara mengaktualisasikan diri sesuai kemampuan yang dimiliki. Sehingga pendidikan mampu menghasilkan manusia yang cerdas, mandiri dan berkarakter mulia.

Faktor tersebut berhubungan dengan apa yang dikatakan Agus Wibowo pada buku Fadilah tentang pendidikan karakter, yang merupakan salah satu tugas lembaga pendidikan untuk mendidik warga negara agar berperilaku baik dan santun sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat, sehingga dapat mewujudkan generasi penerus bangsa yang bermoral adalah cita-cita bersama. Peran pendidikan bagi anak sebagai dasar awal penentuan diri. Oleh karena itu penanaman karakter yang baik pada anak sejak dini dari lingkungan keluarga (orang tua) akan mencerminkan karakternya di

⁸ Yusri Fajri Annur, Ririn Yuriska, and Shofia Tamara Arditasari, "Pendidikan Karakter Dan Etika Dalam Pendidikan," *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021*, h. 330, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5688>.

masa depan.⁹ Dukungan dari pendidikan Agama, moral, nilai, dan kewarganegaraan sangat diperlukan untuk tercapainya konsep pendidikan karakter sebagaimana yang dikehendaki.

Selain dari pada itu, tercapainya pendidikan karakter pada lembaga pendidikan perlu dilakukan penerapan *institutional values* atau *living values*, seperti kejujuran, keadilan, kemandirian, kerja keras, melayani, memberi dan melakukan inovasi yang harus didukung oleh seluruh lokus pendidikan, yaitu dengan menciptakan sekolah sebagai sarana aktualisasi nilai, membuat perjumpaan sebagai momen pendidikan nilai, membangun manajemen kelas yang berbasis nilai, menegakkan sekolah yang disiplin, mengadakan pendampingan perwalian, menjadikan pendidikan agama, pendidikan jasmani dan estetika, pengembangan kurikulum secara integral, dan pendidikan melalui pengalaman sebagai salah satu pembentuk karakter.

Dalam konteks pendidikan karakter penguatan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam jangka panjang dan diulang secara *continue* (berkelanjutan). Penguatan termasuk bagian dari proses intervensi dan habituasi (pembiasaan). Proses intervensi dapat dikatakan sebagai proses internalisasi atau penanaman nilai kepada peserta didik yang dilakukan secara sadar dan sengaja melalui berbagai strategi, seperti melaksanakan kegiatan belajar integratif, menciptakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai nilai-nilai yang baik, serta menciptakan lingkungan dengan satuan pendidikan yang kondusif sehingga berorientasi kepada pengembangan nilai-nilai karakter disiplin yang baik.¹⁰ Adapun habituasi merupakan salah satu strategi ataupun metode yang dapat menumbuhkembangkan karakter positif peserta didik dari kegiatan yang

⁹ Fadilah, “Pendidikan Karakter” (Bojonegoro: CV Agrapana Media, 2021), h. 2.

¹⁰ Rusmin Tumanggor, “Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya” (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 177.

diadakan di sekolah. Oleh karena itu, adanya habituasi dalam setiap sekolah mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang baik.¹¹

Berdasarkan Permendikbud nomer 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter yang disingkat PPK menjelaskan bahwa gerakan pendidikan sekolah dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai pancasila untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga. Dengan dukungan penglibatan publik dan kerjasama antar sekolah, keluarga, dan masyarakat.¹²

Penguatan Pendidikan Karakter tersebut menjadi dasar penerapan kurikulum 2013. Keberhasilan penerapan itu dapat dilihat pada implementasi kurikulum 2013 yang membuat perubahan paradigma, dimana pada hasil akhir pembelajaran peserta didik tidak hanya mampu menguasai pengetahuan tetapi juga dapat menguasai sikap serta keterampilan. Menurut Standar Kompetensi Lulusan, tujuan pembelajaran meliputi pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Hal tersebut ditegaskan dalam Permendikbud No. 20 Tahun 2016 yang menyatakan bahwa setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki

¹¹ Saiful S. Bialangi, Sitti Roskina Mas, and Abd. Kadim Masaong, "Program Habituasi Dalam Penguatan Karakter Siswa Di SMA Negeri 4 Gorontalo [Habituation Program in Strengthening Student Character at SMA Negeri 4 Gorontalo]," *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 09, no. 01 (2023), h. 244, <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara%0AProgram>.

¹² Muhammad Zul Ahmadi, Hasnawi Haris, and Muhammad Akbal, "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah," *Phinisi Integration Review* 3, no. 2 (2020), h. 305, <https://doi.org/10.26858/pir.v3i2.14971>.

kompetensi dalam tiga dimensi, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.¹³

Banyaknya kasus penurunan akhlak yang sangat drastis pada era saat ini yang terjadi di negara kita. Berupa kegentingan dalam dunia pendidikan di Indonesia seperti peserta didik yang meremehkan kedisiplinan, menyontek ketika ujian, membolos saat kelas sudah dimulai, tidak memiliki sopan santun terhadap guru dan sebagainya. Permasalahan tersebut menyebabkan berkurangnya pendidikan karakter pada peserta didik. Sehingga penguatan pendidikan karakter sangat dibutuhkan dengan menerapkannya mulai dari ranah keluarga, masyarakat serta sekolah.¹⁴

Melihat fenomena tersebut, tentu kita tidak menginginkan keadaan itu terus terulang dan berlangsung tanpa adanya upaya untuk menghentikan dan memperbaikinya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan secara rasional adalah dengan menerapkan dan memberikan kesadaran tentang perlu dan pentingnya penguatan pendidikan karakter bangsa melalui pendidikan. Upaya itu diharapkan dapat mengurangi fenomena yang terjadi selama ini agar bisa disempurnakan, dan kesalahan yang terjadi bisa diperbaiki.

Kedisiplinan menjadi salah satu hal penting dalam mencapai suatu tujuan. Maka dari itu, kedisiplinan harus menjadi dasar penyusunan rencana sebaik mungkin agar hasil yang diinginkan dapat tercapai. Kedisiplinan juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, segala bentuk perhatian, kontrol yang kuat terhadap manajemen waktu serta

¹³ Nurlaila et al., "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Bingkai Moderasi Beragama," *Prosiding Nasional Education Conference*, 2023, h. 46.

¹⁴ Farid Setiawan et al., "Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 4, no. 1 (2021), h. 3, <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.2809>.

ketekunan terhadap bidang keahlian yang sedang dijalani. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa Ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

*“Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat)” (QS. An-Nisa [4]:59).*¹⁵

Ayat ini memerintahkan agar kaum muslim menaati segala keputusan hukum, yang secara hirarkis dimulai dari penetapan hukum Allah. Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah perintah-perintah Allah dalam Al-Qur'an, dan taatilah pula perintah-perintah Rasul Muhammad, dan juga ketetapan-ketetapan yang dikeluarkan oleh Ulil Amri pemegang kekuasaan di antara kamu selama ketetapan-ketetapan itu tidak melanggar ketentuan Allah dan Rasul-Nya. Kemudian, apabila ada dari kamu sekalian berbeda pendapat tentang sesuatu masalah yang tidak dapat dipertemukan, maka kembalikanlah kepada nilai-nilai dan jiwa firman Allah, yakni Al-Qur'an, dan juga nilai-nilai dan jiwa tuntunan Rasul dalam bentuk sunahnya, sebagai bukti jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari Kemudian. Yang demikian itu lebih utama bagimu dan lebih baik akibatnya, baik untuk kehidupan dunia kamu, maupun untuk kehidupan akhirat kelak.¹⁶

¹⁵ Nu Online, “Surah An-Nisa’ Ayat 59 Arab, Latin, Terjemah, Dan Tafsir Lengkap,” 2024, <https://quran.nu.or.id/an-nisa'/59>.

¹⁶ Nu Online, “Tafsir Wajiz Surah An-Nisa’ Ayat 59,” 2024, <https://quran.nu.or.id/an-nisa'/59>.

Dapat disimpulkan bahwa ayat tersebut sesuai jika dikaitkan dengan kedisiplinan dikarenakan dengan mentaati perintah-perintah yang sudah ditetapkan menjadi salah satu bentuk nilai disiplin yang bisa diterapkan dalam kehidupan.

Adapun di sekolah, agar terciptanya peserta didik yang memiliki kedisiplinan maka dibentuklah peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan bersama oleh peserta didik seperti menjaga kebersihan, kerapian dalam berpakaian, taat dalam beribadah dan ketertiban belajar.¹⁷

Disiplin diri siswa akan sangat berpengaruh pada hasil belajar dalam menjalani proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat kedisiplinan siswa yang rendah dapat menimbulkan pengaruh terhadap hasil belajarnya yang menurun, sebaliknya diketahui jika siswa memiliki kedisiplinan yang tinggi maka akan berpengaruh juga terhadap hasil belajarnya yang akan meningkat. Oleh karenanya, peran guru dalam upaya mendisiplinkan siswa berpengaruh terhadap efektivitas mengajar dan interaksi antara guru dan siswa yang bersangkutan.¹⁸

Karakter disiplin menunjukkan perilaku patuh dan tertib pada berbagai peraturan dan ketentuan, hal ini terlihat pada anak melalui kegiatan pembiasaan datang ke sekolah tepat waktu dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, salim dengan ibu guru yang menyambut di gerbang dan mengucapkan salam, mengikuti aturan baris dengan baik, melepas sepatu dan menatanya di rak, mengikuti kegiatan pembelajaran

¹⁷ Evi Nur Khofifah and Siti Mufarochah, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan," *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2022), h. 64, <https://doi.org/10.37812/atthufuly.v2i2.579>.

¹⁸ Marthen Reda Boro, I Wayan Muderawan, and I Wayan Suja, "Hubungan Motivasi Belajar Dan Disiplin Diri Terhadap Hasil Belajar Kimia," *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha* 5, no. 1 (2021), h. 19, <https://doi.org/10.23887/jjpk.v5i1.32405>.

dengan baik.¹⁹ Nilai-nilai disiplin tersebut bisa dilakukan dengan cara penanaman atau internalisasi yang dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan dan keteladanan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), internalisasi dapat diartikan sebagai proses penghayataan akan suatu ajaran, doktrin atau nilai yang didapatkan melalui bimbingan, binaan, dan lainnya sehingga menciptakan adanya kesadaran atau keyakinan terhadap doktrin atau nilai yang dikembangkan dalam bentuk sikap atau perilaku.²⁰ Dengan demikian, internalisasi dapat disimpulkan sebagai suatu proses penanaman sikap yang dilakukan melalui bimbingan, binaan, dan sebagainya ke dalam diri pribadi seseorang agar tercipta suatu nilai yang dapat dihayati dan dikuasai secara mendalam dan menyeluruh sehingga mampu mencerminkan sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan standar yang diinginkan.

Internalisasi jika dihubungkan dalam konteks agama Islam dapat diartikan sebagai sebuah proses memasukkan nilai-nilai agama Islam ke dalam hati seseorang secara menyeluruh sehingga menggarakan seluruh jiwa dan raga berdasarkan dengan ajaran agama.²¹ Sama halnya dengan konteks disiplin yaitu menanamkan pembiasaan-pembiasaan yang baik dalam diri peserta dalam upaya menciptakan bentuk sikap dan tingkah laku yang sesuai harapan.

Pembiasaan-pembiasaan yang baik memiliki peran penting dalam upaya mengubah dan membentuk perilaku seseorang. Kebiasaan juga mempunyai

¹⁹ Antoni Antoni and Rahmi Wiza, "Penanaman Karakter Disiplin Di Asrama Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang," *An-Nuha* 1, no. 3 (2021), h. 5, <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i3.95>.

²⁰ KBBI Online, "https://www.kbbi.web.id/internalisasi," 2024.

²¹ Imam Mashuri and Ahmad Aziz Fanani, "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Sma Al-Kautsar Sumbasari Srono Banyuwangi," *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam* 19, no. 1 (2021), h. 159, <https://doi.org/10.29062/arrisalah.v19i1.575>.

pengaruh yang signifikan akan tiap-tiap kehidupan manusia. Islam menjadikan semua sifat positif sebagai pembiasaan. Dengan terus melakukan pembiasaan menjadi salah satu upaya pendidikan sehingga jiwa dengan mudah melaksanakan sesuatu tanpa memerlukan kesulitan atau waktu yang susah payah. Dalam hal tersebut kegiatan membaca Al-Qur'an menjadi pembiasaan baik yang akan membantu memperbaiki akhlak peserta didik.²²

Berdasarkan dengan internalisasi di atas adanya madrasah-madrasah di dunia Islam pada dasarnya sebagai upaya pengembangan dan penyempurnaan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Tujuan dibentuknya madrasah tersebut untuk menjadi solusi dari pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan, jumlah pelajar yang semakin meningkat dan bertambah setiap tahun ajaran. Sementara itu, madrasah juga dikatakan sebagai hal baru dari lembaga pendidikan Islam yang ada di Indonesia, yang kehadirannya ada sekitar permulaan abad ke-20. Sementara itu, pada proses penyelenggaraan pendidikan dan pengajarannya masih belum terdapat keseragaman antara daerah yang satu dengan daerah yang lain, khususnya menyangkut kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).²³

Munculnya lembaga madrasah memiliki keadaan dengan ciri khas yang mengandung unsur-unsur sebagai berikut: adanya perwujudan nilai-nilai Islam dalam keseluruhan kehidupan di lembaga Madrasah, berkualitasnya kehidupan moral, dan manajemen yang profesional, serta terbuka dan aktif

²² Meri Pramita et al., "Pembinaan Akhlakul Karimal Melalui Pembiasaan Membaca Al- Qur ' an Di SMP N 3 Sungai Pua Kab . Agam," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023), h. 22046.

²³ Akhmad Sirojudin, "Manajemen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 6, no. 2 (2019), h. 204, <https://doi.org/10.36835/modeling.v6i2.162>.

bersosialisasi dalam masyarakat. Dengan demikian, keadaan tersebut dapat melahirkan budaya madrasah yang menjadi bentuk identitas lembaga pendidikan madrasah.²⁴

Madrasah merupakan lembaga pendidikan umum yang memiliki ciri khas agama, dituntut untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dalam peningkatan IMTAQ maupun IPTEK. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) tiga menteri tahun 1975 Bab I Pasal 1, menyebutkan : “Yang dimaksud dengan madrasah dalam keputusan bersama ini ialah : Lembaga Pendidikan yang menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai dasar yang diberikan sekurang-kurangnya 30 %, disamping mata pelajaran umum. Pola kurikulum yang dikembangkan adalah 70 % bidang studi umum dan 30 % bidang agama.” Hal tersebut, tampak jelas sejak awal dibentuknya pendidikan madrasah melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) oleh tiga menteri yaitu : Menteri Agama, Pendidikan dan Kebudayaan dan Dalam Negeri berusaha menyetarakan kualitas lulusan madrasah sama dengan lulusan pendidikan umum lainnya.²⁵ SKB 3 Menteri tersebut memiliki dampak signifikan pada perkembangan pendidikan madrasah di Indonesia, meskipun tantangan dan perjuangan masih berlanjut hingga saat ini.

Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Al-Fatimiyyah An-Nur Jakarta Utara merupakan salah satu pendidikan formal yang menerapkan pembelajaran *mahfūzāt* yang menjadi salah satu pembelajaran muatan local atau bisa disebut kurikulum. Dalam penerapannya pembelajaran *mahfūzāt* menggunakan kitab *Durūsu Al- Mahfūzāt Fī Ahādīs Afḍalu Al-Makhlūqot*

²⁴ Basrinsyah, “Konsep Pendidikan Karakter Ulul Al-Bab Dalam Al-Qur’an” (Bogor: GuePedia, 2020), h. 40.

²⁵ Yayah Chairiyah, *Sejarah Perkembangan Sistem Pendidikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam*, Ma'allim: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2 No. 1 Juli 2021, h. 50.

yang disusun oleh KH. Abdullah Syāfi'I. Abdullah Syāfi'I. Adanya hal tersebut dijadikan sebagai pembelajaran wajib di sekolah, dikarenakan isi pada kitab *mahfūzāt* itu mudah dipelajari, dihafal, dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik. Penerapan pembelajaran *mahfūzāt* di MIT Al-Fatimiyyah An-Nur ini wajib diberikan dari kelas III-VI dengan durasi pembelajaran 60 menit (1 Jam) setiap pekan dan untuk materi yang akan disampaikan disesuaikan pada jenjang kelasnya.

Di zaman yang terus berkembang dan maju ini, menjadi salah satu peran penting dalam pendidikan Islam untuk mengupgrade nilai-nilai moral yang ada dalam individu peserta didik. Dalam hal tersebut, ilmu yang menjadi pokok utama nilai pendidikan akhlak diajarkan melalui pembelajaran *mahfūzāt* yang di dalam bukunya banyak berupa nasihat-nasihat.²⁶

Pembelajaran *mahfūzāt* pada jenjang pendidikan dasar (SD/MI) bisa diartikan sebagai salah satu usaha memotivasi peserta didik untuk mengubah perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, perubahan tersebut dapat dicapai apabila pendidik dan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar sesuai dan sejalan dengan tujuan pembelajaran *mahfūzāt*.²⁷ Pelajaran *mahfūzāt* menjadi salah satu rumpun mata pelajaran bahasa arab, yang mengajarkan tentang hikmah-hikmah dan peribahasa berbahasa arab. Dengan tujuan untuk menancapkan falsafah-

²⁶ Yunisa Azahra, "Pelatihan Pembelajaran Mahfudzot Dalam Membentuk Akhlak Positif Santri Di Pengajian Bu Oyok Rt 07 Rw 02 Desa Wanawali," *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas* 2, no. 6 (2024), h. 34.

²⁷ Mohamad Hafidz Alghifary and Ferianto, "Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Mahfudzot Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Di Sdit Mutiara Qolbu Sukatani," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2023), h. 42, <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i1.3202>.

falsafah hidup yang penting untuk masa depan para siswa.²⁸ Oleh karena itu, dengan pembelajaran *mahfūzāt* yang berisikan nasihat-nasihat menjadi penting dalam upaya memahami ajaran Islam dengan sesuai dan menyeluruh.

Pembelajaran *Mahfūzāt* yang diterapkan di MIT Al-Fatimiyah An-Nur dimulai dari kelas 3 hingga kelas 6. Hal tersebut dikarenakan pada anak-anak kelas 1 dan 2 masih berfokus kepada proses baca tulis Al-Qur'an sehingga ketika diterapkan pembelajaran *Mahfūzāt* di kelas 3 mayoritas peserta didik sudah mampu mengenal dan menghafal isi dari bait kitab *Mahfūzāt*.

Dari pemaparan dan penjelasan penelitian di atas, penulis ingin mengungkapkan bagaimana internalisasi nilai pendidikan karakter disiplin siswa melalui pelajaran *mahfūdzāt* di madrasah tersebut. Sebagai upaya untuk memperbaiki karakter masa saat ini maka, penulis akan melakukan penelitian berdasarkan sebuah permasalahan dengan judul: **Pembelajaran *Mahfūdzāt* Dalam Internalisasi Nilai Disiplin Siswa (Studi Kasus di MIT Al-Fatimiyah An-Nur Jakarta Utara).**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan bagian penting dari proses penelitian. Identifikasi masalah bisa dilakukan dengan cara melacak, mendeteksi, menjelaskan berbagai aspek masalah yang muncul dan berkaitan dengan judul penelitian, variabel atau masalah yang harus diteliti sesuai dengan latar belakang masalah yang disebutkan di atas,

²⁸ Amir Mukminin, "Metode Pembelajaran Mahfudzod Dalam Mendisiplinkan Siswa Kelas X Ma Al-Iman Wonogiri," *Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang)*, 2021, h. 51, <https://doi.org/10.59344/jarlitbang.v7i1.91>.

penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di sekolah MIT Al-Fatimiyyah An-Nur Jakarta Utara sebagai berikut:

- a. Perkembangan teknologi dan informasi saat ini menimbulkan beberapa persoalan khususnya karakter disiplin yang perlu menjadi perhatian
- b. Masih ada siswa yang belum memahami nilai karakter disiplin.
- c. Diperlukan keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran *mahfūzāt* di rumah.
- d. Kurangnya pemahaman yang mendalam terhadap isi dari bait *mahfūzāt*.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang di atas, agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas, penulis membatasi masalah yang hanya berfokus pada:

- a. Penelitian ini lebih mengkaji bagaimana internalisasi nilai disiplin siswa melalui pembelajaran *mahfūzāt*.
- b. Tempat penelitian dilakukan di MIT Al-Fatimiyyah An-Nur Jakarta Utara.
- c. Pembelajaran *Mahfūzāt* ini difokuskan hanya pada siswa kelas VI (Enam).
- d. Kitab yang digunakan di MIT Al-Fatimiyyah An-Nur menggunakan kitab *Durūsu Al- Mahfūzāt Fī Ahādīs Afḍalu Al-Makhlūqot*
- e. Waktu penelitian ini berlangsung selama 8 bulan dimulai dari bulan Desember 2023 sampai bulan juli 2024 tahun ajaran 2024/2025.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah Pembelajaran *Mahfūzāt* menjadi pendukung kepada pembelajaran Behaviouristik (tingkah laku)?
- b. Bagaimana Menginternalisasi Nilai Disiplin siswa melalui Pembelajaran *Mahfūzāt*?
- c. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat pada Internalisasi Nilai Disiplin melalui Pembelajaran *Mahfūzāt* di MIT Al-Fatimiyyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan hasil dengan cara mencari tahu, menemukan, dan mengembangkan realitas di lapangan. Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis Pembelajaran *Mahfūzāt* menjadi pendukung kepada pembelajaran Behaviour (tingkah laku).
2. Untuk Mengeksplor Internalisasi Nilai Disiplin siswa melalui Pembelajaran *Mahfūzāt*.
3. Untuk menganalisis Faktor Pendukung dan Penghambat pada Internalisasi Nilai Disiplin melalui Pembelajaran *Mahfūzāt* di MIT Al-Fatimiyyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan penelitian ini, penulis berharap dapat menjadi sebuah informasi dan dapat mengembangkan pengetahuan terkait penanaman

nilai pendidikan karakter disiplin pada siswa di MIT Al Fatimiyyah An-Nur Jakarta Utara.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat menjadi acuan untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik dan sebagai penguatan karakter siswa melalui pembelajaran *mahfūzāt*.
- 2) Menanamkan dasar hidup yang positif pada diri siswa/i.
- 3) Memberikan kekuatan mental pada setiap siswa/i

b. Bagi Pendidik

Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pendidik untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dan dapat merancang proses pembelajaran yang lebih efektif, aktif dan efisien

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk menjadi acuan bagi sekolah lainnya dalam membangun karakter disiplin siswa melalui pelajaran *mahfūzāt*.

d. Bagi Penulis

Bagi penulis, sebagai penambah pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan serta sebagai persyaratan untuk mencapai gelar magister pada prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah pada Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

E. Kajian Pustaka

1. Jurnal yang ditulis oleh Mohamad Hapiz Wijdan Alghifary dan Ferianto dengan judul Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran *mahfūzāt* Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik di Sdit Mutiara Qolbu Sukatani.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengadakan observasi (pengamatan) lapangan, wawancara responden, dokumentasi, menganalisis data, dan mengecek keabsahan data. Tujuan penelitian ini dilakukan ialah untuk memberikan motivasi kepada peserta didik dalam meningkatkan akhlak dan perilakunya agar sesuai dengan ajaran agama Islam. Sehingga peserta didik dapat menanamkan nilai-nilai karakter yang baik.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hapiz ini menunjukkan bahwa penerapan *mahfūzāt* di SDIT Mutiara Qolbu Sukatani dapat menanamkan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam *mahfūzāt* dan mampu memberikan dampak positif dalam aktifitas belajar serta interaksi sosial peserta didik baik di lingkungan kelas maupun di lingkungan sekolah yang pada akhirnya dapat juga di implementasikan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar. Pelajaran *mahfūzāt* juga berperan terhadap nilai religius siswa, dikarenakan banyak dari isi atau bait *mahfūzāt* yang menerangkan tentang dasar nilai-nilai religius siswa.²⁹

²⁹ Alghifary and Ferianto, "Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Mahfudzat Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Di Sdit Mutiara Qolbu Sukatani," h. 55.

Dapat diasumsikan bahwa penanaman atau internalisasi pembelajaran *mahfūzāt* yang dilakukan secara intensif dan berkesinambungan dapat memberikan dampak positif salah satunya memotivasi siswa dalam meningkatkan akhlak dan perilakunya yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.. Hal tersebut dilakukan dengan cara guru yang tidak hanya memberikan pemahaman secara teori saja akan tetapi mengajukan pertanyaan dan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan isi dari *mahfūzāt* dengan bahasa sendiri, sehingga siswa tidak hanya menghafal bait dari materi *mahfūzāt* akan tetapi mampu mengimplemantasikan di lingkungan kehidupan sehari-hari dan masyarakat sekitar.

Letak **Persamaan** penelitian Muhammad Hapiz dengan penelitian penulis yaitu pada pembelajaran *mahfūzāt* menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Dan juga fokus pada Internalisasi atau Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran *mahfūzāt*.

Sedangkan **Perbedaan** yang penulis telusuri pada penelitian ini ialah ruang lingkup penulis yaitu melakukan observasi di sekolah dasar yaitu di MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara dan yang menjadi pembahasan terkait pelajaran *mahfūzāt* ialah pendidikan karakter **disiplin**, sedangkan ruang lingkup penelitian ini meneliti di SDIT Mutiara Qolbu Sukatani dan yang menjadi pembahasan ialah pelajaran *mahfūzāt* secara umum.

2. Jurnal yang ditulis oleh Umi Hanik dengan judul Penerapan Metode Scramble Guna Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran *mahfūzāt* Di Pondok Pesantren Modern Mbs Al Islam Paleran.

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu Classroom Action Research atau biasa dikenal dengan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini memiliki orientasi pada tinjauan mutu atau pemecahan masalah pada subjek tertentu serta mengamati tingkat keberhasilan yang dihasilkan dari penelitian yang bersifat tindakan.

Tujuan penelitian ini dilakukan ialah untuk mengetahui penggunaan metode Scramble dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi *mahfūzāt* di Pondok Pesantren Modern MBS Al Islam Paleran pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini dilakukan 4 tahap diantaranya yaitu: 1) Planning (merencanakan), 2) Implementation (menerapkan), 3) Observation (mengamati), 4) Reflection (pemikiran).

Berdasarkan hasil penelitian tentang metode *scramble* yang dilakukan oleh Umi Hanik, menunjukkan bahwa wawancara dengan guru pengampu pada mata pelajaran *mahfūzāt*, yaitu siswa memiliki hasil belajar yang kurang memuaskan bahkan beberapa hasil belajar siswa berada dibawah nilai KKM yaitu kurang dari 75. Hal tersebut dikuatkan dengan hasil pre test yang dilakukan oleh peneliti. Menunjukkan bahwa masih banyak dari siswa yang belum mencapai presesentasi ketuntasan yang diharapkan. Jumlah siswa 9 dan sebanyak 3 siswa yang sudah mencapai ketuntasan.³⁰ Maka dari itu, peneliti menambahkan beberapa perencanaan pada tindakan selanjutnya yakni dengan menambahkan sistem point berbentuk bintang pada siklus ke II. Dengan perencanaan tersebut terbukti menghasilkan peningkatan pada siklus II yaitu pada siklus I terdapat 5

³⁰ Umi Hanik, "Penerapan Metode Scramble Guna Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Mahfudzot Di Pondok Pesantren Modern MBS Al-Islam Paleran" 7693 (2023), h. 18.

siswa dan meningkat pada siklus II yaitu 7 siswa (77%) yang tuntas sesuai KKM dan hanya 2 siswa yang belum tuntas.

Adapun aktifitas proses pembelajaran yang tercipta pada proses pembelajaran *mahfūzāt* melalui metode scramble ini membuat siswa merasa memiliki kesempatan untuk mencari jawaban dari kartu soal dengan memasangkannya pada kartu jawaban yang tersedia serta menemukan sendiri solusi dari setiap permasalahan. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa metode scramble ternyata tidak hanya membuat siswa lebih aktif namun juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam proses pembelajaran *mahfūzāt*. Karena metode scramble siswa menjadi lebih aktif, memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari jawaban dari kartu soal serta melatih siswa untuk menemukan sendiri solusi dari setiap permasalahan secara mandiri.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama ingin meneliti bagaimana peran pembelajaran *mahfūzāt* dalam perilaku peserta didik. Sedangkan letak **Perbedaanya** dengan penelitian penulis yaitu, dari jenis penelitian yang digunakan oleh Umi Hanik ialah menggunakan metode *Classroom Action Research* atau penelitian tindakan kelas, sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Pada penelitian tersebut yang diteliti juga lebih kepada mengunggulkan metode scarmble dalam guna meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta lokasi yang digunakan antara peneliti ini dengan penulis juga berbeda.

3. Tesis yang ditulis oleh Siti Nuherah yang berjudul Pengaruh *Reward* Dan *Reinforcement* Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Haq Kabupaten Sidrap.

Pada metode penelitian ini menggunakan penelitian menggunakan *field research* jenis kuantitatif, karena dengan menggunakan data yang berbentuk angka dapat menghasilkan data yang akurat, tepat dan presisi. Data tersebut didapatkan melalui angket yang telah diuji keabsahan dan keakuratannya yang kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial.

Tujuan penelian Siti Nuherah adalah untuk menemukan adanya pengaruh *Reward* dan *Reinforcement* mengenai kedisiplinan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Haq Kabupaten Sidrap. Hasil penelitian yang diperoleh pada penilitian ini menunjukkan, 1) Intensitas atau kualitas pemberian reward di MTs Nurul Haq Kabupaten Sidrap termasuk dalam golongan sedang yaitu 79 persen. Reward yang berpengaruh adalah pujian, penghormatan, hadiah dan tanda penghargaan. Karena pujian atau pemberian hadiah kepada peserta didik dapat meningkatkan motivasi untuk menerapkan kedisiplinan di sekolah, dan bisa mamacu semangat belajar pada peserta didik.

Sedangkan intensitas pemberian *reinforcement* di MTs Nurul Haq Kabupaten Sidrap termasuk dalam golongan tinggi yaitu 80,2 persen. Bentuk *reinforcement* dengan respon positif verbal bisa dilakukan dengan memberikan afirmasi positif kepada peserta didik dan respon non verbal dilakukan dengan memberikan bahasa tubuh atau mimik seperti senyuman, anggukan, acungan ibu jari yang dapat mempengaruhi keadaan psikis peserta didik.

2) Tingkat kedisiplinan peserta didik termasuk golongan tinggi yaitu 81,8 persen. 3) berdasarkan hasil analisis data, pemberian reward dan reinforcement berpengaruh sangat signifikan terhadap peningkatan

kedisiplinan peserta didik MTs Nurul Haq Kabupaten Sidrap yaitu 65,5 persen dan sisanya 34,5 persen faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Karena pada metode reward dan reinforcement banyak mengedukasi peserta didik dalam menerapkan kedisiplinan.³¹

Pentingnya *reward* dan *reinforcement* di sekolah menjadi perhatian guru. *Reward* dan *reinforcement* yang diberikan guru berbeda agar peserta didik yang pasif dan aktif dalam kelompok dapat dibedakan. Peserta didik yang aktif terlihat saat menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dan peserta didik yang pasif terlihat saat diskusi kelompok mereka ramai dan berbicara sendiri di luar materi pelajaran. Oleh karena itu, guru beranggapan membedakan hadiah tersebut dapat memotivasi peserta didik yang pasif untuk lebih serius dan aktif kembali saat proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberian *Reward* dan *reinforcement* dapat memotivasi dan memberikan dampak positif agar semua peserta didik bersikap disiplin, taat, tertib, dan selalu meningkatkan kemampuan/bakatnya dalam kehidupan sehari-hari yang tidak pernah lepas dari aturan di lingkungannya.

Letak **Persamaan** penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama-sama ingin mengetahui bagaimana penanaman nilai pendidikan karakter disiplin yang diperoleh melalui pengambilan data secara langsung di lapangan (sekolah). Sedangkan **Perbedaannya** dengan penelitian penulis yaitu, dari jenis penelitian yang digunakan oleh Siti Nuherah ialah penelitian kuantitatif dengan melakukan data angka. Sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian kualitatif. Pada

³¹ Siti Nuherah, "Pengaruh Reward Dan Reinforcement Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Haq Kabupaten Sidrap," 2019, h. 1, <http://www.nber.org/papers/w16019>.

penelitian tersebut juga berfokus pada mengutamakan proses pendekatan *Reward* dan *Reinforcement* untuk memotivasi peserta didik berperilaku disiplin dari berbagai aspek kedisiplinan baik disiplin belajar, disiplin waktu, dan disiplin terhadap tata tertib sekolah.

4. Tesis yang ditulis oleh Wildan Kamalludin dengan judul Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Siswa Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Sedunia Cinunuk Cileunyi.

Penelitian ini menggunakan Paradigma yaitu kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Subjek penelitian ini adalah guru tahfidz dan peserta didik Sekolah Dasar Sedunia Cinunuk Cileunyi. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan Teknik purposive dengan memilih sejumlah informan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Guru membuat rangkaian pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, menciptakan metode dan strategi yang tepat untuk mendapatkan target pencapaian pada hafalan peserta didik. Pada tahap pelaksanaan, guru harus menjaga konsistensi dalam penerapan aturan sekolah maupun kelas. Tahap akhir, guru melakukan refleksi atau *muraja'ah* yaitu pengulangan terhadap hafalan dan menjaga perilaku disiplin siswa pada tiap pembelajaran.

Tujuan penelitian ini untuk membuat gambaran terkait keadaan atau kejadian, yaitu strategi yang dilakukan sekolah atau guru untuk menciptakan kondisi dan keadaan yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran tahfidz dalam menginternalisasikan nilai karakter disiplin siswa. Berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang baik di kalangan anak sudah mulai luntur. Maka dari itu, sebagai pendidik harus mampu

memberikan contoh yang baik baik dari segi perkataan maupun perilaku sehari-hari.

Program kegiatan menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang bisa menanamkan nilai karakter disiplin di sekolah dasar seperti ikhlas, disiplin, jujur, sabar, kerja keras, istiqomah dan bertanggung jawab.. Karena menghafal Al-Qur'an menjadi pembiasaan yang baik dalam melatih kedisiplinan melalui capaian target-target hafalan. Upaya internalisasi nilai disiplin tersebut tidak lepas dari peran dan keteladanan guru-guru.³² Dengan begitu, dapat disimpulkan melalui program tahfidz yang diselenggarakan oleh SD Sedunia Cinunuk Cileunyi ini dapat membentuk akhlak/karakter dan moral yang baik dari proses pembelajaran tersebut.

Letak **Persamaan** penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu memiliki kesamaan dalam tujuan penelitian yaitu ingin mengetahui bagaimana internalisasi nilai pendidikan karakter disiplin. Sedangkan **Perbedaanya** dengan penelitian penulis bahwa ruang lingkup penulis yaitu memeriksa di sekolah dasar yaitu di MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara, sedangkan ruang lingkup penelitian ini menelitinya di Sekolah Dasar Sedunia Cinunuk Cileunyi.

5. Tesis yang ditulis oleh Afif Wahyudin dengan judul Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Rutinitas Religius Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Al Fathimiyah Banjarwati Lamongan.

Metode penelitian ini menggunakan *Mixed Methode*. Yakni penelitian tersebut menggunakan campuran kualitatif dan kuantitatif.

³² Wildan Kamalludin, Ganjar Muhammad Ganeswara, and Fahrudin -, "Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Menghafal Al-Qur'an," *Journal TA'LIMUNA* 9, no. 2 (2020), h. 1, <https://doi.org/10.32478/talimuna.v9i2.462>.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi lapangan, dokumentasi pengambilan data, wawancara responden dan kuesioner. Teknik analisis data yang dipakai meliputi: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis tersebut dapat menyajikan data yang akurat dikarenakan pengambilan data yang sudah dirancang sedemikian rupa menggunakan panduan kuesioner terstruktur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjadi pengendali kedisiplinan siswa. Maka dari itu peraturan tersebut harus tetap disosialisasikan kepada warga sekolah dan diterapkan sebagai bentuk tanggung jawab bersama. Pembinaan karakter disiplin siswa ini penting dan perlu dilaksanakan mengingat banyaknya problem-problem yang dihadapi madrasah tidak selalu memiliki solusi yang tepat. Permasalahan yang sering dihadapi oleh madrasah adalah tentang banyaknya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa terhadap tata tertib maupun aturan yang berlaku di madrasah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Kegiatan Rutinitas Religius Tahfidz Al-Qur'an di MTs Al Fathimiyah Banjarwati Lamongan menggunakan metode Wahdah, Sima'i, Jama', Muraja'ah, dan Takrir. 2). Karakter disiplin Siswa MTs Al Fathimiyah Lamongan di tekankan pada: Kehadiran siswa di sekolah tepat waktu, Aktif dalam kegiatan pembelajaran, Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah, Memiliki sikap yang baik, Menjalankan ibadah sesuai ketentuan,

Berpakaian rapi sesuai ketentuan. 3). Kegiatan Rutinitas Religius Tahfidz Al-Qur'an memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap proses Pembentukan Karakter Disiplin Siswa melalui rutinitas religius tahfidz Al-Qur'an di MTs Al Fathimiyah Banjarwati Lamongan.³³ Maka dari itu, dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan diperlukan peran guru yang intensif.

Dapat disimpulkan bahwa, Dengan adanya aktifitas yang rutin dan terpantau, dapat dipastikan kegiatan rutinitas tersebut akan memberikan dampak positif terhadap karakter disiplin siswa, baik disiplin dalam ketepatan waktu, disiplin belajar, disiplin beribadah, maupun disiplin dalam berpakaian terutama disiplin dalam mentaati aturan yang berlaku.

Letak **Persamaan** penelitian yang dilakukan oleh Afif Wahyudin dengan penelitian penulis yaitu kesamaan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana cara membangun karakter disiplin dalam perilaku peserta didik. Sedangkan **Perbedaanya** dengan penelitian penulis yaitu, Pada penelitian tersebut yang diteliti lebih kepada bagaimana cara mendisiplinkan peserta didik melalui rutinitas nilai religius Tahfidz Al-Qur'an. Sedangkan penelitian penulis melalui pembelajaran *mahfūzāt*, serta lokasi dan objek yang digunakan antara peneliti ini dengan penulis juga berbeda.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasilnya

³³ Afif Wahyudin, "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Rutinitas Religius Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Al Fathimiyah Banjarwati Lamongan," *Tesis*, 2019, h. 118.

tidak diperoleh melalui metode kuantitatif, perhitungan statistik atau metode lain yang menggunakan angka.³⁴ Penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran atau kejadian sosial menurut paradigma atau perspektif responden. Responden adalah subjek penelitian untuk mendapatkan data dengan cara melakukan wawancara, pengamatan lapangan atau observasi, dan meminta responden terkait pendapat, pemikiran, dan persepsinya tentang variabel penelitian.

Penelitian kualitatif ini, peneliti berusaha memaparkan berbagai kegiatan penelitian yang didapatkan melalui observasi lapangan dan wawancara responden secara jelas, terstruktur dan sistematis. Karena dalam penelitian ini peneliti melakukan pendalaman, menampilkan data, dengan tujuan untuk dapat menjelaskan dan memperkirakan terkait suatu kejadian yang diperoleh di lapangan berdasarkan data penelitian.³⁵

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan cara memaparkan hasil penelitian. Seperti Namanya, penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan dan validasi atas fenomena yang diteliti. Dalam penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus dapat disajikan, memiliki nilai ilmiah dan tidak boleh terlalu luas. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas dan harus didasarkan pada informasi factual bukan opini.³⁶

³⁴ Ajat Rukajat, ““Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)”” (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 4.

³⁵ Sukardi, “Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h.19.” (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 19.

³⁶ Muhammad Ramdhan, ““Metode Penelitian”, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h. 7-8” (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h. 8.

2. Sumber Data

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini diperoleh melalui data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui wawancara responden dan survei lapangan yang berhubungan dengan sikap masyarakat atau sumber data yang dapat menghasilkan data secara langsung sebagai bahan dalam pengumpulan data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah MIT Al-Fathimiyyah An-Nur, Guru *mahfūzāt*, Wali Murid kelas VI (Enam), Siswa kelas VI (Enam), Wali Kelas VI (Enam).³⁷

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dihasilkan dari data tambahan atau sumber kedua yang sudah dikumpulkan sebelumnya oleh individu atau kelompok tertentu. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan, jurnal, website, artikel, atau sumber-sumber terpercaya lainnya. Data sekunder didapat dari hasil dokumentasi yang mencakup profil sekolah dan struktur organisasi MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara.³⁸

3. Metode Pengumpulan Data

Salah satu hal penting dalam penelitian yang harus dikuasi penulis adalah memahami teknik dan instrumen pengumpulan data. Kekeliruan yang terdapat pada penerapan teknik dan instrumen

³⁷ Dwi Haryanto, “Statistika Dan Analisis Data” (Klaten: Tahta Media Grup, 2022), h. 15.

³⁸ Mukhtazar, “Prosedur Penelitian Pendidikan” (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), h. 64.

pengumpulan data, dapat menyebabkan ketidaksempurnaan data yang akan dikumpulkan oleh penulis. Maka dari itu, pemahaman terkait teknik dan instrumen pengumpulan data menjadi bagian penting yang harus dilakukan oleh penulis agar dapat menyelesaikan pengumpulan data dengan tepat.³⁹

Pengumpulan data sebagai bagian dari kegiatan penelitian dalam bentuk proses pengumpulan semua data yang dibutuhkan untuk penelitian. Yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan data yaitu menentukan populasi dan sampelnya serta menentukan metode yang digunakan dalam pengumpulan data.⁴⁰

Pada penelitian ini penulis menggunakan tiga metode yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah tindakan atau proses untuk mendapatkan informasi melalui pengamatan secara langsung. Observasi juga bisa dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang mengharuskan penulis untuk melihat atau mengamati keadaan lapangan terkait ruang, tempat, kegiatan, pelaku, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi mencakup kegiatan yang terencana dan terfokus yang mencakup pencatatan pola perilaku subjek, objek, dan peristiwa secara terstruktur dan sistematis untuk mengumpulkan

³⁹ Sulaiman Saat, "Pengantar Metodologi Penelitian" (Sulawesi Selatan: Pusaka Al-Maida, 2019), h. 83.

⁴⁰ Heri Herdiawanto, "Dasar-Dasar Penelitian Sosial" (Jakarta: Kencana, 2021), h. 86.

informasi tentang kejadian yang menarik.⁴¹ Berikut adalah pedoman dalam melaksanakan observasi dalam pengumpulan data:

Tabel 1. 1 Pedoman Observasi

Aktivitas	Indikator Pengamatan
Observasi Tempat dan Pelaksanaannya	1. Sejarah Singkat Berdirinya MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara 2. Letak Geografis dan Identitas MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara 3. Visi dan Misi MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara 4. Data Pendidik dan Staf MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara 5. Jumlah Murid MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara 6. Struktur Kepengurusan MIT Al-Fatimiyah An-Nur Sarana dan Prasarana MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara 7. Data Peserta Didik MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara

⁴¹ Sigit Purnama, "Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab)," *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 4, no. 1 (2016), h. 19, [https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4\(1\).19-32](https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4(1).19-32).

	8. Sarana dan Prasarana MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara
	9. Ekstrakurikuler MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara
	10. Study Edukatif MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara
	11. Pembiasaan-pembiasaan baik MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara
	12. Kurikulum MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara
	13. Proses Kegiatan Pembelajaran <i>Mahfūzāt</i>
	14. Internalisasi Nilai Disiplin

b. Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari beberapa teknik dalam menemukan informasi dan data. Wawancara menjadi media utama atau pelengkap teknik pengumpulan data dalam penelitian. Adanya

wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengungkap masalah yang sifatnya lebih kompleks. Maka dari itu, perlu adanya wawancara secara mendalam. Pembuktian informasi bisa dilakukan dengan mewawancarai pihak keluarga atau teman subjek yang akan diwawancarai berdasarkan tingkat kebutuhan penulis dalam pengumpulan data.

Wawancara bisa dilakukan ketika penulis ingin mengeksplorasi secara mendalam mengenai beberapa aspek seperti: sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman dari responden terhadap fenomena sosial.⁴²

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi atau hubungan berkomunikasi yang dilakukan oleh dua orang, dimana arah pembicaraan mengarah kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁴³ Berikut kisi-kisi wawancara:

Tabel 1. 2 Kisi-Kisi Wawancara

No	Variabel	Aspek	Indikator
1.	Teori-Teori Pembelajaran	a. Kognitif	1) Apakah peserta didik dapat Membaca Kosakata atau kalimat Ber-Bahasa Arab sebelum menghafal <i>Mahfūzāt</i> ?
			2) Apakah peserta didik dapat

⁴² Jogiyanto Hartono, "Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data" (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), h. 53.

⁴³ Umar Sidiq, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan" (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), h. 67.

			Menghafal Kosakata atau kalimat Ber-Bahasa Arab?
			3) Apakah peserta didik mampu Mendeskripsikan makna kalimat Ber-Bahasa Arab?
		b. Afektif	1) Apakah peserta didik Memperhatikan segala bentuk pembelajaran yang diberikan?
			2) Apakah peserta didik dapat Menerima dan menghargai segala bentuk nilai yang diberikan?
			3) Apakah peserta didik senantiasa Mengutamakan waktu belajar dan mampu membantu teman yang kesulitan?
			4) apakah peserta didik mampu Mengamalkan nilai-nilai pembelajaran?
		c. Behavioristik	1) Apakah interaksi antara pendidik dan peserta didik mampu menghasilkan

			stimulus dan respon?
			2) Apakah peserta didik mendapatkan positif reinforcement dalam pembelajaran?
			3) Apakah peserta didik mendapatkan negatif reinforcement dalam pembelajaran?
			4) Nilai-nilai pembelajaran apa sajakah yang diterapkan peserta didik?
		d. Sosio Culture	1) Apakah peserta didik sudah mengenal lebih dahulu pembelajaran <i>Mahfūzāt</i> ?
			2) Bagaimana keadaan masing-masing peserta didik?
		e. Motivasi	1) Apakah pembelajaran <i>Mahfūzāt</i> dapat meningkatkan motivasi pada peserta didik?
			2) motivasi apakah yang tertanam pada diri peserta didik?

		f. Ekologis	1) Apakah lingkungan peserta didik berpengaruh pada proses pembelajaran? 2) Apakah kedekatan peserta didik dengan keluarga dapat meningkatkan minat belajar?
2.	Pembelajaran Mahfudzat	a. Pelaksanaan Pembelajaran Mahfudzat	1) Metode apakah yang sesuai dengan pembelajaran <i>Mahfūzāt</i> ?
			2) Strategi apakah yang digunakan dalam pembelajaran <i>Mahfūzāt</i> ?
			3) Apa Tujuan dari pembelajaran <i>Mahfūzāt</i> ?
			4) Hambatan apa yang ada dalam pembelajaran <i>Mahfūzāt</i> ?
		b. Evaluasi Pembelajaran	1) Bagaimana Hasil Pencapaian peserta didik dalam proses pembelajaran?
			2) Apa saja Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran?
3.	Internalisasi Nilai Disiplin	a. Latihan	1) Apakah peserta didik terbiasa dilatih untuk

			menanamkan sikap disiplin? 2) Bagaimana bentuk latihan peserta didik dalam proses pembelajaran <i>Mahfūzāt</i> ?
		b. Pembiasaan	1) Pembiasaan apakah yang sering dilakukan peserta didik sebelum memulai pembelajaran <i>Mahfūzāt</i> ? 2) Apa tujuan dari pembiasaan tersebut?
		c. Lingkungan	1) Apakah lingkungan berpengaruh dalam proses penanaman nilai disiplin?
		d. Keteladanan	1) Apakah seorang pendidik dapat memberikan keteladanan bagi peserta didik? 2) Bagaimana cara pendidik mencontohkan keteladanan bagi peserta didik?

Tabel 1. 3 Pedoman Wawancara

Narasumber	Pertanyaan
------------	------------

Kepala Sekolah	1) Kurikulum apa yang digunakan di MIT Al-Fatimiyah An-Nur? 2) Apa saja kompetensi lulusan SKL yang diharapkan di MIT Al-Fatimiyah An-Nur? 3) Bagaimana upaya untuk mencapai standar SKL tersebut? 4) Bagaimana sejarah singkat berdirinya MIT Al-Fatimiyah An-Nur? 5) Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran <i>Mahfūzāt</i> di MIT Al-Fatimiyah AN-Nur? 6) Bagaimana menanamkan nilai disiplin siswa melalui pembelajaran <i>Mahfūzāt</i> di MIT Al-Fatimiyah An-Nur? 7) Menurut Bapak, Siapa saja tenaga kerja yang dapat terlibat dalam proses penanaman nilai-nilai disiplin siswa/I MIT Al-Fatimiyah An-Nur? 8) Program-program apa saja yang dapat membantu menanamkan nilai-nilai disiplin siswa/I MIT Al-Fatimiyah An-Nur?
------------------------------	---

	9) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai disiplin siswa/I MIT Al-Fatimiyah An-Nur? 10) Bagaimana solusi yang diterapkan dalam penanaman nilai-nilai disiplin siswa/I MIT Al-Fatimiyah An-Nur? 11) Apakah lingkungan peserta didik berpengaruh pada proses pembelajaran dan penanaman disiplin? Jika iya, boleh tolong jelaskan? 12) Apakah kedekatan peserta didik dengan keluarga dapat meningkatkan minat belajar <i>Mahfūzāt</i>? Jika iya, apakah alasannya? 13) Apakah seorang pendidik dapat memberikan keteladanan bagi peserta didik? Bagaimana cara pendidik mencontohkan keteladanan bagi peserta didik? 14) Apa harapan bapak terkait belajar dan kedisiplinan peserta didik?
--	--

Guru <i>Mahfūzāt</i>	1) Apakah siswa/i dapat membaca kosakata atau kalimat berbahasa Arab sebelum menghafal <i>Mahfūzāt</i>? 2) Apakah siswa/i mampu menghafal bait <i>Mahfūzāt</i>? Dan mengartikan kosakata/baitnya? 3) Apakah siswa/i mampu mengamalkan nilai² pembelajaran <i>Mahfūzāt</i>? Kalau iya bolehkah diberikan contohnya? 4) Pembiasaan apakah yang dilakukan siswa/i sebelum memulai pembelajaran <i>Mahfūzāt</i>? Apa tujuan dari pembiasaan tersebut? 5) Apakah ada pengalaman, praktik atau latihan yang dilakukan siswa/i ketika belajar pelajaran <i>Mahfūzāt</i>? Kalau iya bolehkah diberikan contohnya? 6) Bagaimana sikap atau perilaku siswa/i sesudah belajar pelajaran <i>Mahfūzāt</i>? 7) Apakah Bu guru menerapkan metode reward (pemberian hadiah) kepada siswa/i dalam
------------------------------------	---

	pembelajaran <i>Mahfūzāt</i>? Kalau iya bolehkah dijelaskan? 8) Apakah Bu guru menerapkan metode punishment (hukuman) ketika ada murid yang tidak mengerjakan tugas dalam pembelajaran <i>Mahfūzāt</i>? 9) Apakah Bu guru sering memberikan Reinforcement positif (pujian) bagi siswa/i yang mampu menghafal <i>Mahfūzāt</i>? 10) Apakah Ibu sering membiasakan/mengulang-ulang materi yang sedang dipelajari dalam mengajar <i>Mahfūzāt</i>? 11) Dengan diterapkannya pembiasaan tersebut, apakah siswa telah menunjukkan respon yang diharapkan? 12) Apa yang akan guru lakukan apabila siswa tidak menunjukkan respon yang diharapkan? 13) Apakah ada kendala² yang dihadapi saat mengajar mata pelajaran <i>Mahfūzāt</i> di MIT Al-Fatimiyah? 14) Bagaimana solusi yang diterapkan dalam penanaman
--	---

	nilai disiplin melalui pembelajaran <i>Mahfūzāt</i>? Bolehkah dijelaskan? 15) Bagaimana hasil pencapaian siswa/i dalam proses pembelajaran <i>Mahfūzāt</i>? Bolehkah dijelaskan? 16) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran <i>Mahfūzāt</i> di MIT Al-Fatimiyah?
Wali murid kelas VI	1) Apa sebab utama Bapak/Ibu untuk memilih MIT Al-Fatimiyah An-Nur? 2) Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang pembelajaran <i>Mahfūzāt</i> yang diajarkan di MIT Al-Fatimiyah An-Nur? 3) Apakah pembelajaran <i>Mahfūzāt</i> di MIT Al-Fatimiyah An-Nur dapat membantu menanamkan nilai disiplin siswa/i? 4) Apa saja yang Bapak/Ibu pahami mengenai nilai-nilai disiplin?

	5) Apakah Bapak/Ibu mendukung dari setiap kegiatan pembelajaran <i>Mahfūzāt</i> yang dilaksanakan di MIT Al-Fatimiyah An-Nur? 6) Apakah di rumah Bapak/Ibu, ananda masih diingatkan untuk melaksanakan sholat 5 waktu? 7) Apakah kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah seperti, membaca Al-Qur'an, sholat berjama'ah, jujur, juga diterapkan di rumah? 8) Apa tindakan yang Bapak/Ibu lakukan jika anak tidak mencerminkan nilai disiplin yang sudah diajarkan di sekolah? 9) Apakah ada saran dari Bapak/Ibu yang perlu diberikan kepada anak-anak untuk menanamkan nilai-nilai disiplinnya? 10) Apakah peserta didik sebelumnya sudah mengenal lebih dahulu pembelajaran <i>Mahfūzāt</i>? 11) Menurut Ibu, apakah lingkungan berpengaruh dalam
--	--

	proses penanaman nilai disiplin? Jika iya, boleh tolong jelaskan? 12) Apakah kedekatan peserta didik dengan keluarga dapat meningkatkan minat belajar khususnya dalam mapel <i>Mahfūzāt</i>? Jika iya, apakah alasannya? 13) Nilai-nilai disiplin apakah yang diterapkan peserta didik jika di rumah? Apakah ada perubahan di sekolah dan di rumah? Bisakah tolong jelaskan Bu? 14) Apakah harapan ibu terkait kedisiplinan seorang anak?
Murid kelas VI	1) Bagaimana pendapat saudara terkait proses pembelajaran <i>Mahfūzāt</i> di MIT Al-Fatimiyah An-Nur? 2) Bagaimana pendapat saudara, apakah pembelajaran <i>Mahfūzāt</i> memiliki kandungan nilai-nilai disiplin yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari? 3) Penanaman nilai-nilai disiplin apa saja yang diberikan sekolah kepada siswa?

	4) Apakah menurut saudara ketika selesai pembelajaran <i>Mahfūzāt</i>, saudara lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan? 5) Menurut Saudara apa saja yang diterapkan guru <i>Mahfūzāt</i> dalam proses pembelajarannya? 6) Apakah guru <i>Mahfūzāt</i> sudah bisa menjadi teladan dalam mencerminkan nilai-nilai disiplin di sekolah saudara? 7) Apakah saudara merasa senang, atau terbebani dengan arahan/ajakan guru untuk melakukan kegiatan keagamaan seperti membaca Al-Qur'an, asmaul husna, sholat dhuha, sholat zuhur berjama'ah dan lainnya? 8) Apa yang akan guru lakukan ketika saudara tidak melaksanakan kegiatan disiplin di sekolah?
--	---

c. Dokumentasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dokumentasi mempunyai definisi pengolahan, penyimpanan, dan pengumpulan berbagai informasi di bidang pengetahuan. Makna berikutnya dokumentasi diartikan sebagai pengumpulan atau pemberian bukti dari keterangan (seperti: gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain).⁴⁴

Teknik pendokumentasian digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-manusia. Sumber ini meliputi dokumen dan catatan. Menurut Lincoln dan Guba dalam Buku Wayan Suwendra mendefinisikan pencatatan sebagai setiap tulisan/ Pernyataan yang diperhitungkan (akuntansi). Misalnya: laporan audit, formulir pajak, direktori pemerintah, akte kelahiran, transkrip siswa, dan pertemuan tambahan. Sedangkan dokumen adalah setiap teks yang bukan rekaman yang tidak disiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat diari, naskah pidato, tajuk rencana, catatan dinas, kasus, foto, riwayat kesehatan, catatan bunuh diri, dll.⁴⁵

Maka dari penjelasan diatas dalam hubungan ini peneliti meminta data-data dokumentasi sebagai data pendukung dalam penelitian yaitu berupa: sejarah singkat, profil sekolah, kurikulum, letak geografis, serta data siswa/I dan guru.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan setelah data menjadi satu atau terkumpul. Analisis data juga bisa disebut sebagai upaya mengetahui dan merencanakan data yang diperoleh secara terstruktur dan sistematis dari hasil wawancara narasumber, catatan

⁴⁴ Lihat <https://kemdikbud.go.id/entri/dokumentasi> Diakses pada 28 Oktober 2023, pada pukul 16:06 WIB.

⁴⁵ Wayan Suwendra, "Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan." (Bandung: Nilacakra, 2018), h. 65.

lapangan penelitian, dan sumber-sumber lain, dengan itu data jadi lebih mudah dimengerti, dan temuannya dapat diinformasikan atau dibagikan kepada orang lain.⁴⁶

Analisis data kualitatif mengharuskan penulis untuk diterapkan sejak data pertama berhasil didapatkan. Analisis data digunakan untuk berbagai macam kondisi sesuai masing-masing kebutuhan dalam pengumpulan data. Di tahap awal penelitian, data dianalisis sebagai bentuk kebutuhan untuk merumuskan masalah dan fokus penelitian. Ketika penelitian berlangsung, analisis data digunakan dengan tujuan memberikan fokus dan pengecekan pada keabsahan data atau sesuai realita. berikutnya, di tahap akhir penelitian, analisis data diperlukan dengan tujuan dapat menghasilkan kesimpulan akhir.⁴⁷

Analisis data kualitatif yang sering digunakan oleh para penulis kualitatif adalah analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman. Dibawah ini akan dijelaskan tahapan-tahapan analisis data tersebut.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan upaya untuk memilih, memusatkan menyederhanakan, merangkum dan memodifikasikan data mentah dalam bentuk bahan catatan atau transkrip. Data yang dihasilkan bersifat sangat global dan kaya akan berbagai macam informasi, maka dari itu, data tersebut harus direduksi atau bisa disebut

⁴⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), h. 18.

⁴⁷ Helaluddin, "Analisis Data Kualitatif" (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), h. 21.

pemadatan data dengan cara membuat suatu kode atau golongan dari data tersebut.

b. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data bisa disebut dengan menampilkan data. Dalam hal ini ialah menampilkan data yang telah diringkas menjadi suatu bentuk untuk membantu menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, bentuk teks naratif yang dilengkapi dengan berbagai jenis matriks, grafik, atau bagan menjadi proses penyajian yang paling sering digunakan.⁴⁸

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses merumuskan hasil penelitian dan memeriksa apakah kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Selama berada di lapangan, penulis melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi secara terus menerus. Hal tersebut dilakukan agar penulis dapat merumuskan hasil penelitian.

Apabila kesimpulan awal yang didapatkan masih bersifat sementara, maka akan berubah sewaktu-waktu jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat ataupun mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang didapatkan penulis saat kembali ke lapangan pada fase awal disetujui dengan bukti-bukti atau sumber yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau sesuai dengan fakta.⁴⁹

⁴⁸ Sulaiman Saat dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h.119.

⁴⁹ Umar Sidiq dkk., *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, h. 46.

G. Sistematika Penelitian

Teknik penulisan laporan dalam penelitian ini merujuk pada buku Pedoman Penulisan Proposal, Tesis, Dan Disertasi Edisi Agustus Tahun 2021.

Sistematika penulisan merupakan tata cara, metode, maupun urutan penjelasan terkait bagian-bagian yang akan ditulis untuk merampungkan atau menyelesaikan sebuah penelitian secara sistematis. Sistematika penulisan proposal maupun Tesis terbagi menjadi 5 bab, meliputi:⁵⁰

Bab I Pendahuluan: Bab ini membahas: mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori: Bab ini membahas tentang landasan teori yang menjelaskan Teori-Teori Pembelajaran: Teori Kognitif, Teori Afektif, Teori Behaviour, Teori Ekologi, Teori Motivasi dan Teori Sosio Kultural. Selanjutnya membahas Pembelajaran Behaviour dalam *Mahfūzāt* yang terdiri: Pengertian *Mahfūzāt* dan Tujuan Pembelajaran *Mahfūzāt*. Selanjutnya menjelaskan Internalisasi Nilai Disiplin Melalui Definisi Internalisasi nilai disiplin dalam Pembelajaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penanaman nilai disiplin dalam Pembelajaran.

Bab III Obyek Penelitian: Bab ini membahas tentang memaparkan data-data yang berkaitan dengan obyek penelitian terkait Profil Sekolah yang meliputi: Visi, Misi dan Tujuan Sekolah. Selanjutnya membahas tentang Latar Belakang Berdirinya Sekolah MIT Al-Fatimiyah An-Nur

⁵⁰ Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, "Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi Edisi Revisi Tahun 2021" (Jakarta: IIQ Press, 2021), h. 5.

dan juga tentang Kurikulum Pembelajaran Khusus terkait Pembelajaran *Mahfūzāt* serta Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Mahfūzāt*.

Bab IV Analisis Data: Bab ini meliputi Apakah Pembelajaran *Mahfūzāt* lebih mengarah pembelajran kepada pembelajaran Behaviour (tingkah laku) selanjutnya Bagaimana Internalisasi Nilai Disiplin siswa melalui Pembelajaran *Mahfūzāt* dan Apa Faktor Pendukung dan Penghambat pada Penanaman Nilai Disiplin Pembelajaran Kitab *Mahfūzāt* di MIT Al-Fatimiyyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara.

Bab V Penutup: Bab ini meliputi kesimpulan dan saran yang dapat membangun dan bermanfaat bagi semua pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Pembelajaran *Mahfūzāt* Dalam Internalisasi Nilai Disiplin Siswa di MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara sebagai berikut:

1. Analilis Pembelajaran Behavioristik (tingkah laku) Siswa dalam Pembelajaran *Mahfūzāt* pada siswa kelas VI di MIT Al-Fatimiyah An-Nur bisa dikatakan cukup relevan dikarenakan adanya proses stimulus dan respon bertujuan untuk merubah peserta didik menjadi lebih disiplin dengan adanya penanaman filosofi atau arti kehidupan melalui pembelajaran *Mahfūzāt* yang dikembangkan dalam pribadi peserta didik untuk masa yang akan datang. Penerapan teori Behavioristik dalam pembelajaran *Mahfūzāt* dilakukan dengan cara guru memperhatikan atau mengamati peserta didik dengan memberikan reinforcement (penguatan) yaitu mengulang-ulang materi yang sudah diajarkan, memberikan tugas atau latihan yang berkaitan dengan materi *Mahfūzāt*, memberikan motivasi sebelum belajar sehingga akan terciptanya semangat dalam belajar, selain itu guru juga menerapkan sistem reward dan punishment dalam pembelajaran *Mahfūzāt* agar reward yang diberikan menjadi motivasi peserta didik untuk aktif dalam belajar dan menghafal, adapun penerapan punishment dilakukan agar menciptakan sifat jera bagi peserta didik yang malas dalam menghafal.

2. Internalisasi Nilai Disiplin melalui pembelajaran *Mahfūzāt* di MIT Al-Fatimiyah An-Nur dilakukan dengan melakukan beberapa proses diantaranya: a) Tahap Transformasi Nilai, b) Tahap Transaksi Nilai, c) Tahap Transinternalisasi. Dari proses-proses tersebut menunjukkan bahwa internalisasi merupakan proses penanaman suatu hal yang baru ke dalam diri seseorang yang diharapkan dapat menciptakan kesadaran untuk menjadi lebih baik.

3. Internalisasi nilai disiplin melalui pembelajaran *Mahfūzāt* memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung dalam internalisasi disiplin melalui pembelajaran *Mahfūzāt* adalah: Semangat dan Minat yang tinggi dalam belajar, memperkenalkan nilai-nilai keagamaan yang sudah diterapkan dari kelas 1-6 seperti pembelajaran Fiqh, Ski, Akidah Akhlak, Al-Qur'an dan Hadis dan pembelajaran PAI lainnya. Adapun faktor pendukung lain yaitu dengan adanya pembiasaan dan keladanan. Pembiasaan-pembiasaan baik yang dikembangkan di MIT Al-Fatimiah An-Nur yaitu a) Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar, b) Mengulang kembali materi yang sudah di hafal, c) Sholat Dhuha Berjama'ah, d) Sholat Dzuhur Berjama'ah, e) Upacara Senin Pagi, f) membaca Al-Qur'an sebelum memulai kegiatan belajar. Faktor pendukung selanjutnya didapatkan melalui keteladanan yaitu a) Menjaga kebersihan, b) Mengucapkan dan menjawab sholat, dan lain-lain.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah kemampuan intelektual peserta didik yang berbeda-beda, beberapa peserta

didik masih ada yang kurang memperhatikan proses kegiatan belajar *Maḥfūzāt*, dan ada juga kegiatan sekolah yang menggunakan jam pembelajaran *Maḥfūzāt* sehingga mempengaruhi kegiatan internalisasi nilai disiplin siswa.

Dengan adanya pembiasaan-pembiasaan baik dan keteladanan diharapkan dapat menciptakan individu yang berkpribadian yang baik, disiplin, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis simpulkan. Penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada beberapa pihak untuk menjadi bahan evaluasi khususnya dalam kegiatan pembelajaran, di antaranya sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Teruntuk Kepala Madrasah MIT Al-Fatimiyah An-Nur diharapkan agar senantiasa mengoptimalkan kinerja tugasnya sehingga mampu memberikan motivasi kepada semua guru agar guru dapat menjalankan tugasnya dengan amanah dan sebaik mungkin.

2. Guru Pengampu Mata Pelajaran *Maḥfūzāt*

Teruntuk guru pengampu mata pelajaran *Maḥfūzāt* diharapkan untuk selalu memperhatikan keadaan dari setiap siswa dengan cara mengoptimalkan kegiatan pembelajaran seperti menerapkan metode yang seru, aktif dan kreatif sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

3. Penelitian Selanjutnya

Penulis ingin memberikan saran kepada peneliti selajutnya, jika ingin meneliti terkait pembelajaran *Mahfūzāt* maka dioptimalkan terkait rujukan-rujukan kitab *Mahfūzāt* agar dapat meneliti pembelajaran *Mahfūzāt* dengan penanaman nilai-nilai karakter yang berbeda. Sehingga penerapan pembelajaran *Mahfūzāt* tidak hanya berfokus pada penanaman nilai disiplin akan tetapi mencakup nilai-nilai karakter pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika. “Penerapan Teori Belajar Behaviorisme Dalam Pembelajaran (Studi Pada Anak).” *An-Nisa* 15, no. 1 (2022): 1–8. <https://doi.org/10.30863/an.v15i1.3315>.
- Abu Dawud, Imam. “Sunan Abu Dawud,” 1453. tt.p, n.d.
- Afidah, Siti Inarotul, and Fina Surya Anggraini. “Implementasi Metode Muraja’Ah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Amanatul Qur’an Pacet Mojokerto.” *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 7, no. 1 (2022): 114–32. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v7i1.192>.
- Ahmad Rofi Usmani. “Ensiklopedia Tokoh Muslim Potret Perjalanan Hidup Muslim Terkemuka Dari Zaman Klasik Hingga Kontemporer.” Bandung: Mizan Publishing, 2022.
- Ahmadi, Ahmadi, and Minnah El Widdah. “Analisis Kebijakan Pendidikan Islam (Suatu Kajian Studi Letaratur Manajemen Pendidikan).” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 4, no. 1 (2023): 104–13. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1376>.
- Ahmadi, Muhammad Zul, Hasnawi Haris, and Muhammad Akbal. “Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah.” *Phinisi Integration Review* 3, no. 2 (2020): 305. <https://doi.org/10.26858/pir.v3i2.14971>.
- Akbar, Fathir, and Abyan Gantaran. “Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran PAI.” *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2022): 139–48. <https://doi.org/10.58518/darajat.v5i2.1413>.

Al-Şyanqiti, Abdul AL-Rahmān Mukhtār. *Al-Arba 'ūna Al-Jāmi'ah*, 2021.

Alawiyah, Wiwin Siti, H. Amirudin, and Iqbal Amar Muzaki. "Upaya Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Karakter Siswa SMAIT Harum Karawang." *Islamika* 4, no. 4 (2022): 764–76. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i4.2131>.

Alfiyah, Siti, and Hariyadi Bachtiar. "Internalisasi Pendidikan Akhlak Dalam Meningkatkan Karakter Islami Siswa Mi Perwanida Blitar." *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 110–33.

Alghifary, Mohamad Hafidz, and Ferianto. "Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Mahfudzat Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Di Sdit Mutiara Qolbu Sukatani." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2023): 39–52. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i1.3202>.

Ali Murtado, Zainal Aqib. "A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif Untuk Guru, Dosen, Dan Mahasiswa," 256–57. Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022.

Amelia, Nurul. "Strategi Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar." *Iimiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2023): 145.

Amini, Nur Aisyah, and Muhamad Taufik Hidayat. "Tinjauan Pustaka Sistematis: Penanaman Nilai Karakter Kedisiplinan Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah Di Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2023): 147–57. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i1.122438>.

- Amirudin, Yoyok. "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Aswaja." *Vicratina* 2, no. 2 (2017): 2–6. <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0A>.
- Ancok, Djamaludin. "Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi," 78–79. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Annur, Yusri Fajri, Ririn Yuriska, and Shofia Tamara Arditasari. "Pendidikan Karakter Dan Etika Dalam Pendidikan." *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021*, 2021, 330. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5688>.
- Antoni, Antoni, and Rahmi Wiza. "Penanaman Karakter Disiplin Di Asrama Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang." *An-Nuha* 1, no. 3 (2021): 386–400. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i3.95>.
- Apriyanti, Eva. "Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Al-Ishlah Sendang Agung Paciran Lamongan." *Tamaddun-Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan* 21 (2020): 53–66.
- Arini, Aida, and Halida Umami. "Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Konstruktivistik Dan Sosiokultural." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 2, no. 2 (2019): 104–14. <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i2.845>.
- Ashori, Mujahid. "Pengembangan Kurikulum Madrasah Di Pesantren." *Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 42.

- Az-Zarnuji, Imam. "Ta'limul Muta'allim," 1–150. Solo: PT. Aqwa Media Profetika, 2020.
- Azahra, Yunisa. "Pelatihan Pembelajaran Mahfudzot Dalam Membentuk Akhlak Positif Santri Di Pengajian Bu Oyok Rt 07 Rw 02 Desa Wanawali." *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas* 2, no. 6 (2024): 31–40.
- Bahri, Moh. Syaiful. "Problematisasi Evaluasi Pembelajaran Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Di Masa Merdeka Belajar." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (2023): 2871–80. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1954>.
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq, and Abwabun Naim. "Tipologi Interaksi Sosial Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa." *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2020): 47–62. [https://doi.org/https://doi.org/10.33650/edureligia.v4i1.1157](https://doi.org/10.33650/edureligia.v4i1.1157).
- Basrinsyah. "Konsep Pendidikan Karakter Ulul Al-Bab Dalam Al-Qur'an," 40. Bogor: GuePedia, 2020.
- Bialangi, Saiful S., Sitti Roskina Mas, and Abd. Kadim Masaong. "Program Habitiasi Dalam Penguatan Karakter Siswa Di SMA Negeri 4 Gorontalo [Habituation Program in Strengthening Student Character at SMA Negeri 4 Gorontalo]." *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 09, no. 01 (2023): 244. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara%0AProgram>.
- Bismi, Waeisul, Maysaroh Maysaroh, and Taufik Asra. "Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Mahfudzot Untuk Pondok Pesantren Berbasis Android Menggunakan Metode Extreme Programming." *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan*

Inovasi Teknologi 4, no. 1 (2020): 15–21.

- Budiastuti, Pramudita, Sunaryo Soenarto, Muchlas Muchlas, and Hanafi Wahyu Ramndani. “Analisis Tujuan Pembelajaran Dengan Kompetensi Dasar Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal Edukasi Elektro* 5, no. 1 (2021): 39–48. <https://doi.org/10.21831/jee.v5i1.37776>.
- Budiman, Budiman, Yustika Sari, Fatimah Azzahra Dalimunthe, and Putri Putri. “Implikasi Teori Behaviorisme Dalam Pembelajaran Bahasa.” *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 12, no. 2 (2023): 177. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i2.8772>.
- Candra, Hadi. “Konsep Dan Teori Pendidikan Karakter: Pendekatan Filosofis, Normatif, Teoritis Dan Aplikatif,” 123. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020.
- Dewi, Ratna. “Integrasi Pendidikan Islam Dalam Implementasi Ekologi.” *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 119–31. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v4i2.2175>.
- Djubaedi, Dedi. “Internalisasi Nilai Pendidikan Islam Pada Anak Terlantar,” 87. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.
- Eka, Syarifudin. “Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital),” 13. Palembang: Bening Media Publishing, 2022.
- Erwan, Aslan, Muhammad Asyura. “Internalisasi Budaya Religius

- Oleh Guru Akidah Akhlak Untuk Menumbuhkan Sikap Akhlak Mulia Di MIs Bina Dharma Parit Rabu.” *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. Agustus (2023): 488–96.
- Evi Nur Khofifah, and Siti Mufarochah. “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan.” *AT-THUFULY : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2022): 60–65. <https://doi.org/10.37812/atthufuly.v2i2.579>.
- Fadhil Alghi Majid, Suyadi. “Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran PAI.” *Konseling: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling* 1, no. 3 (2020): 95–103. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2436>.
- Fadilah. “Pendidikan Karakter,” 2. Bojonegoro: CV Agrapana Media, 2021.
- Fahdini, Alya Malika, Yayang Furi Furnamasari, and Dinie Anggraeni Dewi. “Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral Di Kalangan Siswa.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 9390–94. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2485>.
- Faiz, Aiman. “Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter Di Indonesia.” *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan* 27, no. 2 (2021): 82. <https://doi.org/10.24114/jpbp.v27i2.24205>.
- Febriana, Rina. “Evaluasi Pembelajaran,” 1–30. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Febriyanto, Budi, Dewi Siti Patimah, Ayu Putri Rahayu, and Euis Intan

- Masitoh. "Pendidikan Karakter Dan Nilai Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah." *Jurnal Elementaria Edukasia* 3, no. 1 (2020): 75–81. <https://doi.org/10.31949/jee.v3i1.2107>.
- Gulo, Talenta kasih, and Asali Lase. "Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2022/2023." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 4 (2023): 560–70. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.18129>.
- Gusnarib Wahab dan Rosnawati. "Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran," 4. Indramayu: CV. Adanu Abimata, n.d.
- Hadi, Azwar, and Indah Sari. "Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Muaddib: Islamic Education Journal* 5, no. 2 (2022): 100–106.
- Halamury, Mercy. "Buku Ajar Teori Belajar Dalam Pembelajaran PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)," 27. Lamongan: Academia Publication, 2021.
- Hamruni. "Teori Belajar Behaviorisme," 4. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021.
- . "Teori Belajar Behaviorisme Dalam Perspektif Pemikiran Tokoh-Tokoh," 48. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021.
- Hanik, Umi. "Penerapan Metode Scramble Guna Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Mahfudzot Di Pondok Pesantren Modern MBS Al-Islam Paleran" 7693 (2023): 1–23.

- Hartono, Jogiyanto. "Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data," 53. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018.
- Haryanto, Dwi. "Statistika Dan Analisis Data," 15. Klaten: Tahta Media Grup, 2022.
- Helaluddin. "Analisis Data Kualitatif," 21. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Helmiannoor. "Urgensi Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Ekologi, Psikologi, Dan Sosiologi." *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan* 9, no. 2 (2018): 194–205.
- Herdiawanto, Heri. "Dasar-Dasar Penelitian Sosial," 86. Jakarta: Kencana, 2021.
- Herlina Elin. "Strategi Pembelajaran," 34. Makassar: CV. Tohar Media, 2019.
- Husna, Faridatul, Lamy Hayatina, and Ika. "Implementasi Teori Behavioristik Dalam Pembiasaan Bacaan Sholat Di RA Dzarotul Mutmainnah Setu Tangerang Selatan." *Madani Institute : Jurnal Politik, Hukum, Ekonomi, Pendidikan Dan Sosial-Budaya* 9, no. 2 (2020): 101–14.
<https://jurnalmadani.or.id/index.php/madaniinstitute/article/view/213>.
- I Wayan Widiana. "Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan," 35. Depok: Raja Grafindo Persada, 2020.
- Ibnu Hamdan Muzakki, Juliyanto, and Pipit Septiana Solikha. "Urgensi Materi Mahfudzat Dalam Menumbuhkembangkan

- Karakter Anak Di Sanggar Genius Ngrupit.” *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (2023): 1–21. <https://doi.org/10.53649/taujih.v5i02.411>.
- Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. “Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi Edisi Revisi Tahun 2021,” 5. Jakarta: IIQ Press, 2021.
- Ismatullah, Nur Hasanah. “Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Membangun Karakter Akhlakul Karimah Peserta Didik.” *Tarbiyatu Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 01 (2019): 59–73.
- Jamil, Jumrah. “Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif Abuddin Nata, KH. Abdullah Syafi'i, Ahmad Tafsir, Jalaluddin Rakhmat Dan Buya Hamka,” 147. CV. Azka Pustaka, 2023.
- Junanto, Subar, Abdul Wahid, and Retno Wahyuningsih. “Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jurnal Tunas Siliwangi* 6, no. 2 (2020): 43.
- Kamalludin, Wildan, Ganjar Muhammad Ganeswara, and Fahrudin -. “Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Menghafal Al-Qur'an.” *Journal TA'LIMUNA* 9, no. 2 (2020): 101. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v9i2.462>.
- Khaulani, Fatma. “Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Dasar Terkait Standar Isi Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 124.
- Khoirotunnisa, Pia. “Aksi Komunikasi Dalam Teori Dan Praktik,” 24. Jakarta Selatan: PT Mahakarya Citra Utama Group, 2023.
- Khuzaemah, Ayu. “Modul Keperawatan Model Samry (Stres Adaptasi

- Mahfudzat Dan Guided Imagery),” 9. Semarang: Unimus Press, 2022.
- Kurniawan, Akbar, and Andi Agustang. “Faktor Penghambat Tingkat Kedisiplinan.” *Pinisi Journal Of Sociology Education Review* 1, no. 3 (2021): 120–26. <https://osf.io/preprints/osf/qnx7z>.
- Lafendry, Ferdinal. “Teori Pendidikan Tuntas Mastery Learning Benyamin S. Bloom.” *Stai-Binamadani.e-Journal.Id/Tarbawi* 6, no. 1 (2023): 1–12. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi/article/view/459>.
- Laili, Husnul, Stit Palapa, and Nusantara Lombok. “Dinamika Pesantren Nahdlatul Wathan : Refleksi Modal Spiritual Dan Sosiokultural.” *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 269–84. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Magdalena, Ina, Aan Nurchayati, Nur Uyun, and Gresia Tuto Rean. “Implikasi Teori Psikologi Kognitif Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran.” *Al-DYAS* 2, no. 3 (2023): 552–58. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i3.1465>.
- Maguni, Wahyudin, and Haris Maupa. “Teori Motivasi, Kinerja Dan Prestasi Kerja Dalam Al-Quran Serta Pleksibilitas Penerapannya Pada Manajemen Perbankan Islam.” *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2018): 100. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v3i1.1191>.
- Making, Hamsinar. “Analisis Linguistik Tentang Nilai-Nilai Karakter Dalam Kitab Al-Muntakhabāt Fī Al-Mahfūzāti Juz 1-2 Dan Kontribusinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Analisis Semantik,” 2021.

- Mardikarini, Sasi, and Laila Candra Kartika Putri. "Pemantauan Kedisiplinan Siswa Melalui Penetapan Indikator Perilaku Disiplin Siswa Kelas III." *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL* 2, no. 01 (2020): 30–37. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i01.246>.
- Marlina, Yeni. "Hubungan Teori Belajar Dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Tsaqofah* 4, no. 2 (2023): 923–30. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2430>.
- Mashuri, Imam, and Ahmad Aziz Fanani. "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Sma Al-Kautsar Summersari Srono Banyuwangi." *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam* 19, no. 1 (2021): 157. <https://doi.org/10.29062/arrisalah.v19i1.575>.
- Mudlofir, Ali. "Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik," 2. Depok: PT. Raja Grafindo, 2017.
- Muhammad Ibrahim Salim. "Ad-Diwan As-Syafi'I, (Tt.p. : Maktabah Ibnu Sina, t.T.)," 118. tt.p: Maktabah Ibnu Sina, n.d.
- Muhammad Soleh Hapudin. "Teori Belajar Dan Pembelajaran," 21. Jakarta: Kencana, 2021.
- Mukhtazar. "Prosedur Penelitian Pendidikan," 64. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Mukminin, Amir. "Metode Pembelajaran Mahfudzod Dalam Mendisiplinkan Siswa Kelas X Ma Al-Iman Wonogiri." *Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang)*, 2021, 47–56.

<https://doi.org/10.59344/jarlitbang.v7i1.91>.

Munif, Muhammad. “Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa.” *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017): 1–12. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.49>.

Nafiati, Dewi Amaliah. “Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik.” *Humanika* 21, no. 2 (2021): 151–72. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>.

Natsir, Muhammad. “Pendidikan Spiritual Melalui Pembelajaran Al Mahfuzat (Kata–Kata Mutiara Arab).” *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2018): 55–70. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v15i2.848>.

Ningrum, Retno Wulan, Erik Aditia Ismaya, and Nur Fajrie. “Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka.” *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 1 (2020): 105–17. <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.5105>.

Nobisa, Yahya dkk. “Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Internalisasi Nilai Ajaran Islam Di SMP Muhammadiyah Kupang.” *Attractive : Innovative Education Journal* 5, no. 2 (2023): 1–8.

Noorlaila, Feida. “Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan,” 30. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.

Nu Online. “Surah Al-Isra’ Ayat 82,” 2024. <https://quran.nu.or.id/al-isra’/82>.

Nugraha, Wisnu, and Fahrul Taufik Rojab. “Pembelajaran Mahfudzot Di Pondok Pesantren Al- Basyariyah Dalam Telaah Teori

- Pemrosesan Informasi (Atkinson Dan Shiffrin).” *CEjou* 4, no. 2 (2023): 1–8.
- Nuherah, Siti. “Pengaruh Reward Dan Reinforcement Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Haq Kabupaten Sidrap,” 2019, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Nur Aqilah Lutfiyah, Siti Nurul Hidayah. “Integrasi Pembelajaran Mufradhat Melalui Mahfudzat,” n.d., 65–80.
- Nurdiyanto, Nurdiyanto, Abdul Muchlis, Ahmad Tauviqillah, Tarsono Tarsono, and Hasbiyallah Hasbiyallah. “Teori Belajar Kognitif Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 11 (2023): 8809–19. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2609>.
- Nurhaliza. “Pengaruh Pembelajaran Maḥfūzāt Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu.” Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Nurhayati, Sri. “Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran,” 60. Jambi: SonPedia Publishing Indonesia, 2024.
- Nurlaila, Halimatussakdiah, Novia Ballianie, Mutia Dewi, and Syarnubi. “Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Bingkai Moderasi Beragama.” *Prosiding Nasional Education Conference*, 2023, hal 48.
- Online, KBBI. “<https://www.kbbi.web.id/internalisasi>,” 2024.
- Online, Nu. “Nu Online, ‘Surat Ali-Imron Ayat 85: Arab, Latin,

- Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,' 2024.,” 2024.
- . “Surah An-Nisa’ Ayat 59 Arab, Latin, Terjemah, Dan Tafsir Lengkap,” 2024. <https://quran.nu.or.id/an-nisa'/59>.
- . “Surat Al-Ma’idah Ayat 2: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” 2024.
- . “Tafsir Wajiz Surah Al-Isra’ Ayat 82,” 2024. <https://quran.nu.or.id/al-isra'/82>.
- . “Tafsir Wajiz Surah An-Nisa’ Ayat 59,” 2024. <https://quran.nu.or.id/an-nisa'/59>.
- Pradina, Qonita, Aiman Faiz, and Dewi Yuningsih. “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 4118–25. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1294>.
- Pramita, Meri, Jamienti, Alimir, and Abdul KarimHamdi. “Pembinaan Akhlakul Karimal Melalui Pembiasaan Membaca Al- Qur ’ an Di SMP N 3 Sungai Pua Kab . Agam.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 22045–52.
- Pratama, Yoga Anjas. “Relevansi Teori Belajar Behaviorisme Terhadap Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 4, no. 1 (2019): 38–49. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4\(1\).2718](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4(1).2718).
- Purnama, Sigit. “Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab).” *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 4, no. 1 (2016): 19. [https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4\(1\).19-32](https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4(1).19-32).

- Putra, Arianto, Tua Halomoan Harahap, and Ellis Mardiana Panggabean. "Kelebihan Dan Kekurangan Teori Belajar Behavioristik Dalam Penerapan Pembelajaran." *Khazanah Pendidikan* 17, no. 2 (2023): 1–8. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.17835>.
- Rajafi, Ahmad. "Al-Mahfuzhat: Kata-Kata Mutiara," 2. Manado: Penerbit Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Manado, 2020.
- Ramadhan, Muhammad. "'Metode Penelitian', (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h. 7-8," 8. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Ramdhani, Deddy. "Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Bahasa Arab." *Cordova Journal Language and Culture Studies* 10, no. 1 (2020): 47–66. <https://doi.org/10.20414/cordova.v10i1.2227>.
- Ranam, Sanudin, Ibnu Fiqhan Muslim, and Priyono Priyono. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Pesantren Modern El-Alamia Dengan Memberikan Keteladanan Dan Pembiasaan." *Research and Development Journal of Education* 7, no. 1 (2021): 90. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.8192>.
- Reda Boro, Marthen, I Wayan Muderawan, and I Wayan Suja. "Hubungan Motivasi Belajar Dan Disiplin Diri Terhadap Hasil Belajar Kimia." *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha* 5, no. 1 (2021): 19. <https://doi.org/10.23887/jjpk.v5i1.32405>.
- Regina Ade Darman. "Belajar Dan Pembelajaran," 18. Bogor: GuePedia, 2020.

- Rohmah, Naili. "Integrasi Kurikulum Dan Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa." *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 197–218. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2019.9.2.197-218>.
- Rohman, Miftahur. "Internalisasi Nilai-Nilai Sosio-Kultural Berbasis Etno-Religi Di MAN Yogyakarta III." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2017): 31–56.
- Rohmawati, Nor. "Perlunya Memperhatikan Dimensi Kognitif, Afektif, Psikomotorik Dan Bahasa Dalam Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini" 1, no. 9 (2022): 1905–12.
- Rukajat, Ajat. "Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)," 4. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Saat, Sulaiman. "Pengantar Metodologi Penelitian," 83. Sulawesi Selatan: Pusaka Al-Maida, 2019.
- Saksono, Herie dkk. "Teori Belajar Dalam Pembelajaran," 30. Kepulauan Riau: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- Salsabila, Unik Hanifah. "Teori Ekologi Bronfenbrenner Sebagai Sebuah Pendekatan Dalam Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2018): 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0A>.
- Sandria, Anis, Hasyim Asy'ari, and Fahmi Siti Fatimah. "Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Berpusat Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri." *At-Tadzkir: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2022): 63–75.

<https://doi.org/10.59373/attadzkir.v1i1.9>.

Satrio, Muhammad Alfa, Anggi Septia Nugroho, Arizal Eka Putra, Pendidikan Islam, and Inovasi Pembelajaran. “Implementasi Metode Repetitive Modern Pada Mata Pelajaran Mahfudzat Kelas 1B Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda” 7 (2024): 842–48.

Setiawan, Farid, Annisa Septarea Hutami, Dias Syahrul Riyadi, Virandra Adhe Arista, and Yoga Handis Al Dani. “Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam.” *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 4, no. 1 (2021): 1–22. <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.2809>.

Shahbana, Elvia Baby, Fiqh Kautsar farizqi, and Rachmat Satria. “Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 9, no. 1 (2020): 24–33. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.249>.

Sidiq, Umar. “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan,” 67. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

Sirojudin, Akhmad. “Manajemen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 6, no. 2 (2019): 204–19. <https://doi.org/10.36835/modeling.v6i2.162>.

SMAN 1 Abiansemal. “Pentingnya Upacara Bendera Setiap Hari Senin,” 2024. <https://sman1abiansemal.sch.id/pentingnya-upacara-bendera-setiap-hari-senin/>.

Sofia, Aulia., Areefa, Nur., Meity Suryandari. “Memahami Taksonomi Pembelajaran Menurut Para Pakar.” *Cendekia Pendidikan* 1, no.

- 1 (2023): 1–13.
<https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/769>.
- Sri Mulyani, Eni, and Hunainah Hunainah. “Pembiasaan Shalat Dhuha Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa.” *Qathrunâ* 8, no. 1 (2021): 1–20. <https://doi.org/10.32678/qathruna.v8i1.4782>.
- Sugirma. “Konsep Mujahadah Li Thalabil ’Ilmi Dalam Kitab Mahfudzat.” *Al-Tadabbur: Jurnal Kajian Sosial, Peradaban Dan Agama* volume 6 N (2020): 247–64.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” 18. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019.
- Sukardi. “Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h.19.,” 19. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Sulaswari, Misroh, Nahrul Faidin, and Muh Sholeh. “Teori Belajar Behaviorisme: Teori Dan Praktiknya Dalam Pembelajaran IPS.” *Al Hikmah: Journal of Education* 2, no. 2 (2021): 131–44. <https://doi.org/10.54168/ahje.v2i2.49>.
- Sultonurohmah, Nina. “Strategi Penanaman Nilai Karakter Jujur Dan Disiplin Siswa.” *Jurnal Al-Ibtida’* 5, no. 2 (2017): 1–21.
- Sutiah. “Teori Belajar Dan Pembelajaran,” 7. Sidoarjo: Nizamia Learning Centre, 2020.
- Sutianah, Cucu. “Belajar Dan Pembelajaran,” 64. Pasuruan: Qiara Media, 2021.
- Suwendra, Wayan. “Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu

- Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan.,” 65. Bandung: Nilacakra, 2018.
- Syaefudin, Machfud, and Wirayudha Pramana Bhakti. “Pembentukan Kontrol Diri Siswa Dengan Pembiasaan Zikir Asmaul Husna Dan Shalat Berjamaah.” *Jurnal Perawi : Media Kajian Komunikasi Islam* 3, no. 1 (2020): 79–102. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/peurawi>.
- Syāfi’i, Abdullah. “Durūsu Al- Maḥfūzāt Fī Aḥādīs Afḍalu Al- Makhḷūqot,” 1–16, 2023.
- Syam, Suhendi. “Belajar Dan Pembelajaran,” 7. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Syarifuddin, H. “Hakikat Pendidik.” *ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2021): 26. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v5i1.9792>.
- Taufan, Irfan dan. “Teori Behaviorisme (Theory of Behaviorism).” *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia.*, 2019, 172–85.
- Thabroni, Gamal. “Sosiokultural Sebagai Teori & Pendekatan (Ross, Sumner, Vygotsky),” 2024. Sosiokultural sebagai Teori & Pendekatan (Ross, Sumner & Vygotsky) - serupa.id.
- Tumanggor, Rusmin. “Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya,” 4. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Turos, Tim. “Maḥfūzāt, Kumpulan Kata Mutiara Islam-Arab Yang Menginspirasi Umat Manusia,.” Jakarta: Turos, 2018.
- ubabuddin. “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Edukatif* 1, no. 1 (2019): 18–27.